

SKRIPSI

**PENERAPAN KEGIATAN MENARI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MOTORIK KASAR KELOMPOK B DI TK
KASIH IBU PUTRA BUYUT LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

Nia Rahmawati

NPM: 1501030017



**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1441H/2019M**

**PENERAPAN KEGIATAN MENARI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MOTORIK KASAR KELOMPOK B DI TK
KASIH IBU PUTRA BUYUT LAMPUNG TENGAH**

Di tunjukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar strata 1 (S1)

Oleh

Nama: Nia Rahmawati

NPM: 1501030017

Pembimbing I :M.Ardi M.Pd

Pembimbing II :H.Nindia Yuliwulandana M.Pd

**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1441H/2019M**

ABSTRAK

PENERAPAN KEGIATAN MENARI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR KELOMPOK B DI TK KASIH IBU PUTRA BUYUT LAMPUNG TENGAH

Oleh
NIA RAHMAWATI

Anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan, terutama pertumbuhan jasmani yang sangat pesat. Kegiatan fisik dan pelepasan energi dalam jumlah besar merupakan karakteristik aktifitas anak pada masa ini. Oleh sebab itu anak membutuhkan penyaluran aktifitas fisik. Kegiatan menari tarian kerasi ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat memberdayakan kemampuan motorik kasar anak. Hasil opservasi yang di lakukan di TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah, menunjukkan bahwa perkembangan pesrta didik pada kegiatan berlari, mengekspresikan gerak tangan, kaki, kepala dan mengatungkan tangan kekanan dan kekiri masih terdapat beberapa anak yang kesulitan dalam melakukannya. Dalam penelitian ini rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah “ bagaimanakah mengembangkan motorik kasar anak melalui kegiatan menari di TK Kasih Ibu Putra Byut Lampung Tengah”? penelitian ini bertujuan untuk melihat bagai manakah mengembangkan kemampuan motorik kasar khususnya dalam keterampilan berlari maju lurus kedepan dengan garis lurus, mengekspresikan gerak kepala tangan dan kaki sesuai dengan irama musik, dan mengatungkan tangan kekiri dan kekanan di TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian PTK kualitatif, yang bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas, dengan subjek penelitian adalah kelas B yang berjumlah 15 anak. Alat pengumpul data yang peneliti gunakan adalah observasi dan dokumentasi, metode opservasi adalah metode pokok sedangkan metode dokumentasi adalah penunjang dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar anak dapat di tingkatkan dengan kegiatan menari tarian kreasi. Ternyata dapat di dapatai bahwa motorik kasar anak berkembang lebih optimal jika anak tidak hanya melakukan senam saja melainkan harus di selagi dengan kegiatan menari. Setelah di lakukan kegiatan menari tarian kreasi dengan mengajarkan maka anak terlihat lebih antusias melakukan kegiatan fisik.

Kata kunci: perkembangan motorik kasar, menari tarian kreasi non-tradisi

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nia Rahmawati
NPM : 1501030017
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Meyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Oktober 2019

Yang menyatakan



6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nia
Nia Rahmawati

NPM.1501030017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: P-2674/In-28-1/D/PP-00-9/11/2019

Skripsi dengan judul: PENERAPAN KEGIATAN MENARI UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR KELOMPOK B DI TK KASIH IBU PUTRA BUYUT LAMPUNG TENGAH. Yang disusun oleh Nia Rahmawati, NPM 1501030017, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 22 Oktober 2019.

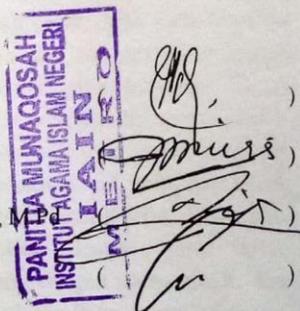
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

دَرَجَاتٍ تُؤْتِي الْعِلْمَ أَوْ وَالَّذِينَ آمَنُوا يَنْزِلُ اللَّهُ بِهِ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Depag RI, 1989 : 421)

¹ Departemenn RI, *Al-Quran Karim* (jakarta, loutan lestari 1989) h.421

PERSEMBAHAN

Bismillahirohmannirohim....

Dengan rahmat allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Yang tersayang kedua orang tua ku, Ayah Fekih terimakasih atas limpahan perjuangan hingga dapat mengantarkan ku kepada gelar sarjana, dan Ibu Siti Rohanah terimakasih atas kasih sayang telah di berikan hingga saat ini. Limpahan doa dan kasih sayang tak terhingga selalu mengiringi langkah ku.
2. Yang tersayang kakak ku Mahmudin dan Orintia ksuma, yang telah menjadi motifasi ku selama ini untuk dapat mengejar gelar sarjana ini,
3. Semua keluarga ku yang selalu menyemangati dan menanti keberhasilan ku.
4. Sahabat-sahabat terbaiku yang tak bisa kusebut satu persatu yang selalu menyemangatiku dan selalu mendengarkan curhatan keluh kesah ku.
5. Almamater IAIN metro
6. Semua pihak yang tak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, sang pencipta langit dan bumi dan segala isinya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta kasih sayang-nya, kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mengalami beberapa hambatan maupun kesulitan terkadang penulis berada di titik lemahnya dirinya. Namun adanya dukungan dan doa restu dari orang tua yang tiada hentinya menjadikan penulis semangat untuk melanjutkan penulisan skripsi ini. Selanjutnya dengan kerendahan hati penulis ucapkan trimakasih kepada:

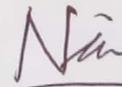
1. Ibu prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr.Akla, M.Pd selaku dekan FTIK IAIN Metro.
3. Bapak Dian Eka Priantori, M.Pd selaku ketua jurusan PIAUD.
4. Bapak M.Ardi M.Pd sebagai dosen pembimbing I, yang telah mengarahkan dan membimbing.
5. Bapak Nindia Yuliwulandana M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan.
6. Dosen Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan khususnya Jurusan PIAUD yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
7. Kepala sekolah TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah beserta guru dan staf yang telah memberikan bantuan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

8. Teman-teman PIAUD angkatan 2015 yang telah memberi warna di kampus tercinta ini dan memberikan semangat sehingga dapat terselesainya skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat di gunakan untuk semua pihak yang membutuhkan.

Metro, 02 Oktober 2019

Penulis



Nia Rahmawati

1501030017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAG	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	
C. Batasan masalah	8
D. Rumusan masalah.....	8
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Manfaat penelitian.....	9
G. Penelitian relevan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perkembangan motorik kasar anak usia dini	13
1. Devinisi motorik kasar	13
2. Karakteristik perkembangan motorik kasar	14
3. Faktor yang mempengaruhi motorik kasar.....	16
4. Tujuan perkembangan motorik kasar	18
5. Unsur-unsur yang di kembangkan mtorik kasar.....	19
B. Tari untuk anak usia dini	21
1. Devinisi tari	21
2. Unsur-unsur dasar tari	22
3. Jenis-jenis tari.....	25
4. Karakteristik seni tari anak usiadini	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan definisi oprasional varabel.....	29
B. Seting penelitian.....	30
C. Subjek penelitian.....	30
D. Prosedur penelitan.....	30
E. Teknik pengumpulan data.....	35
1. Observasi.....	36
2. Dokumentasi.....	36
F. Instrumen penelitian.....	37
G. Teknik analisis data.....	38
Data kualitatif.....	38
H. Indikator kebethasilan.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	40
1. Deskripsi lokasi penelitian.....	40
2. Deskripsi data hasil penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 indikator pencapaian perkembangan motorik kasar anak 5-6 tahun ..	4
Tabel 2 opservasi perkembangan motorik kasar	6
Tabel 3 lembar instrument opservasi perkembangan motorik kasar	37
Tabel 4 identitas TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah	40
Tabel 5 nama-nama guru besrta jabatannya	41
Tabel 6 hasil pengamatan motorik kasar pada siklus I pertemuan 1	52
Tabel 7 hasil pengamatan motorik kasar pada siklus I pertemuan 2	53
Tabel 8 hasil pengamatan motorik kasar pada siklus II pertemuan 1	64
Tabel 9 hasil pengamatan motorik kasar pada siklus II pertemuan 2	65
Tabel 10 perbandingan motorik kasar pada siklus I dan II	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 penelitian tindakan kelas oleh suharisimi arikunto	32
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	kisi-kisi lembar opservasi perkembangan motorik kasar siklus I pertemuan 1	75
Lampiran 2	lembar opservasi perkembangan motorik kasar siklus I pertemuan1	77
Lampiran 3	kisi-kisi lembar observasi perkembangan motorik kasar siklus I pertemuan 2	79
Lampiran 4	lembar observasi perkembangan motorik kasar siklus I pertemuan2	81
Lampiran 5	kisi-kisi lembar observasi perkembangan motorik kasar siklus II pertemuan 1	83
Lampiran 6	lembar observasi perkembangan motorik kasar siklus II pertemuan1	85
Lampiran 7	kisi-kisi lembar observasi perkembangan motorik kasar siklus II pertemuan 2	87
Lampiran 8	lembar observasi perkembangan motorik kasar siklus II pertemuan2	89
Lampiran 9	rencana pembelajaran harian (RPPH) 1	90
Lampiran 10	rencana pembelajaran harian (RPPH) 2	92
Lampiran 11	rencana pembelajaran harian (RPPH) 3	94
Lampiran 12	rencana pembelajaran harian (RPPH) 4	96
Lampiran 13	lampiran dokumentasi.....	98
Lampiran 14	Nota Dinaas	101
Lampiran 15	Kartu konsul bimbingan	102
Lampiran 16	lembar pengesahan proposal	103
Lampiran 17	lembar izin surat reserch	104
Lampiran 18	lembar surat balasan izin reserch	105
Lampiran 19	lembar surat tugas	106

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 struktur organisasi TK Kaih Ibu	42
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal.

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 butir 10 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Undang-undang ini mengamanatkan bahwa pendidikan harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai dasar anak memasuki pendidikan lebih lanjut. Masa usia dini adalah masa emas perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan.

¹permendikbud No 137 thn 2014 tentang standar nasional PAUD h.3

Pendidikan Taman Kanak-kanak bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik, serta seni untuk siap memasuki pendidikan Sekolah Dasar. Pendidikan Taman kanak-kanak (TK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal untuk anak sebelum memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Lembaga ini dianggap penting untuk mengembangkan potensi anak secara optimal.²

Anak usia dini sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan terutama pertumbuhan jasmani yang sangat pesat. Kegiatan fisik dan pelepasan energi dalam jumlah besar merupakan karakteristik aktifitas anak pada masa ini. Oleh sebab itu anak memerlukan penyaluran kegiatan fisik, baik gerak penyaluran fisik melalui motorik kasar maupun gerak fisik motorik halus.

Pemenuhan aktivitas kemandirian, aktivitas bermain, dan ketrampilan dalam pendidikan taman kanak-kanak akan maksimal dan baik jika diiringi dengan perkembangan motorik kasar yang baik. Melalui keterampilan motorik yang baik, khususnya motorik kasar anak dapat melakukan aktivitas mandiri dengan baik, dapat melakukan gerakan-gerakan permainan seperti berlari, melompat, dan dapat melakukan ketrampilan berolahraga dan ketrampilan baris-berbaris yang diajarkan dalam pendidikan taman kanak-kanak yang diikutinya. Jika keterampilan motorik kasar anak kurang baik, tidak hanya pemenuhan kemandirian aktivitas yang terlambat, akan tetapi hal itu

² ahmad susanto. *Pendidikan anak usia dini* (jakarta, PT bumi aksara, 2017) h:14

juga berdampak kepada perkembangan anak yang lain seperti aktivitas sosial, perkembangan konsentrasi, dan perkembangan *motorik planning* yang kurang baik.

Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika keberhasilan dalam melaksanakan tugas motorik tinggi, berarti motorik yang dilakukan efektif dan efisien.

Perkembangan fisik motorik anak akan mempengaruhi di setiap kehidupan sehari-hari anak, jika perkembangan fisik motorik anak berkembang dengan baik, perkembangan lainnya pun akan berkembang dengan baik pula. Terutama dalam hal motorik kasar, segala sesuatu yang dilakukan anak dimulai dari motorik kasarnya. Anak dapat merangkak, berjalan, berlari, melompat, dan sebagainya.

Perkembangan motorik kasar yang baik, tidak hanya didukung melalui perubahan status gizi saja, akan tetapi didukung juga oleh stimulasi yang diberikan. Pemberian stimulasi dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar pada anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Idealnya anak usia 5-6 tahun anak sudah mampu melompat dan berlari kencang serta berloncat-loncat dengan berirama. Selama usia sekolah anak akan mampu mengkombinasikan kemampuan gerak di atas dan di bawah dengan efektif. Keseimbangan anak yang satu dengan yang lainnya tentu berbeda. Banyak anak yang kurang seimbang dalam berjalan berjinjit, belum lincah saat mengubah arah saat berlari bolak-balik dan zig-zag. Dan anak

masih kurang saat meloncat bergerak melewati rintangan. Ketiga unsur tersebut merupakan ciri khas seorang anak sehingga dapat di bayangkan jika semua itu berkembang kurang baik tentunya akan berpengaruh pada motorik kasarnya anak akan kesulitan dalam menjalankan tugas maupun kemampuan olahraganya, selain itu juga anak akan terganggu melakukan aktifitasnya yang menuntut kemandirian seperti memakai sepatu sendiri menulis, memakai baju dan sebagainya.

Tabel 1
Indikator pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun

Aspek	Tingkat pencapaian perkembangan	Indikator
Motorik kasar	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan dan kelincahan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan maju pada garis lurus 2. Berjalan mundur, berjalan kesamping, pada garis lurus 3. Berlari maju kedepan garis lurus.
	Melakukan koordinasi kaki-tangan- kepala dalam menirukan tarian atau senam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan ataupun kaki, sesuai dengan irama musik. 2. Gerakan bebas

		dengan irama musik.
	Tampil menggunakan tangan kanan dan kiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatunkan tangan kekanan dan kekiri 2. Berkoordinasi antara mata dan tangan.

Sumber: peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 137 tahun 2014³

Berdasarkan obsevasi di Taman Kanak-kanak Kasih Ibu di Putra Buyut Lampung Tengah pada tanggal 12 november 2018, 08 maret 2019 dan opservasi kembali pada tanggl 11 maret 2019 peneliti mengumpulkan data kemampuan gerak atau fisik motorik kasar anak masih kurang berkembang. Kurangnya perkembangan kemampuan motorik kasar anak tersebut disebabkan karena faktor dari segi guru yang berasumsi bahwa motorik kasar anak ini dapat berkembang sendri tanpa adanya bimbingan. Dan pergerakan motorik kasar di sekolah hanya di lakukan dengan melakukan kegiatan pada hari jumat saja, Oleh karna itu peneliti akan menggunakan kegiatan menari tarian kreasi non-tradisi untuk mengembangkan motorik kasar. Yang kegiatan di sesuai kan dengan kebutuhan anak. Sehingga dapat mengembangkan gerak motorik kasar anak.

³Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 137 tahun 2014

Tabel 2
Observasi Perkembangan Motorik Kasar Di Tk Kasih Ibu Putra
Buyut Lampung Tengah

NO	Nama	Indikator perkembangan				Ket
		1	2	3	4	
1	Ahmad eza maulana. S	BB	BB	BB	BB	BB
2	Ahmad nur wahid	MB	BB	MB	MB	MB
3	Alan febriansyah	BB	MB	BB	BB	BB
4	Anang darmawan	MB	MB	BB	MB	MB
5	Arinda Aurelia	BSB	MB	BSB	BSB	BSB
6	Asyifa zahramuslimah	BSH	MB	MB	MB	MB
7	Ceyrellin reri revalina	MB	BSH	MB	MB	MB
8	Devina kinara azaira	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
9	Fitriani maulida	BB	MB	BB	BB	BB
10	Galang subastian	MB	MB	BSH	MB	MB
11	Irfan fajar maulana	BB	BB	BB	BB	BB
12	Muhamad aminudin	BB	BB	MB	BB	BB
13	M. faris alpradani	MB	MB	BB	MB	MB
14	Muhamadkhoirul anam	BSB	BSB	MB	BSB	BSB
15	Naiyra jesika anggraini	MB	MB	MB	BB	MB

sumber: observasi penelti di TK Kasih Ibu Putr Buyut Lampung Tengah⁴

keterangan indikator:

1. Anak mampu berlari maju kedepan dengan garis lurus

⁴ Observasi penelitian TK kasih ibu putra buyut lampung tengah

2. Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala sesuai irama musik
3. Anak mampu mengekspresikan tangan ataupun kaki sesuai dengan irama musik
4. Mengatunkan tangan kekanan dan kekiri

Keterangan penilaian

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat baik

Pada tabel di atas perkembangan peserta didik pada kegiatan berlari maju kedepan sesuai garis lurus, mengekspresikan gerakan kepala tangan maupun kaki, serta mengatunkan tangan kekanan dan kekiri masih banyak peserta didik yang kesulitan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis berusaha untuk menawarkan solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut diatas, yaitu dengan cara memberikan kegiatan menari dengan gerakan yang dibuat sendiri oleh peneliti dan yang menarik untuk anak sesuai dengan perkembangan anak. Menari di sini oleh peneliti menggunakan tarian kreasi non-tradisi di mana tarian ini tidak ada unsur perjalanan sejarah menceritakan sesuatu atau tradisi suatu daerah. di dalam tarian ini terdapat gerakan seperti berlari, melompat, mengayunkan tangan dan mengelangkan kepala. peneliti mencoba menggunakan pembelajaran dan kegiatan yang belum ada di kelasnya, yaitu dengan menari. Menari disini disesuaikan dengan kebutuhan dan

perkembangan anak usia dini yang nantinya membuat anak untuk tertarik dengan kegiatan ini, karena menari adalah salah satu kegiatan yang merupakan kegiatan yang aktivitasnya merupakan aktivitas gerak fisik, diharapkan dengan adanya kegiatan menari ini kemampuan fisik motorik anak dapat lebih berkembang. Berdasarkan persoalan tersebut diatas, peneliti tertarik dengan judul “Penerapan Kegiatan Menari Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada anak Usia Dini Di Tk Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sebagian anak masih kesulitan dalam menggerakkan badan
2. Sebagian anak masih kesulitan dalam melakukan gerakan berlari maju kedepan sesuai garis lurus, mengekspresikan gerakan berbagai gerakan kepala tangan maupun kaki sesuai dengan alunan musik, mengatunkan tangan kekanan dan kekiri.
3. Sebagian anak masih belum mampu melakukan gerakan keseimbangan dan koordinasi.

C. Batasan Masalah

Untuk mengindari pengembangan masalah yang terlalu luas maka penelitian ini di batasi maslaahnya pada, pada gerak berlari lurus kedepan, melompat dan gerakan mengatunkan tangan kekana dan kekiri

menggunakan kegiatan menari dengan tarian kerasi non-tradisi. Penelitian ini di laksanakan di TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kekumakan di atas maka perumusan masalah dapat di rumuskan sebagai berikut. Apakah kegiatan menari dengan tarian kreasi non-tradisi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat bagai manakah mengembangkan kemampuan motorik kasar anak khususnya dalam keterampilan berlari lurus kedepan, melompat, dan gerakan mengatunkan tangan kekana dan kekiri di TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah:

- a. Menambah khazanah pengetahuan tentang manfaat tari kreasi dalam meningkatkan motorik kasar anak dan sebagai dasar pendahuluan bagi yang berkenaan dengan penelitian ini.
- b. Mampu memberikan sumbangan referensi terkait dengan upaya meningkatkan motorik kasar anak melalui penggunaan tari kreasi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru, menambah wawasan guru tentang pembelajaran yang mampu menambah mengoptimalkan motorik kasar pada anak dan menjadi referensi guru dalam melakukan kegiatan melatih motorik kasar anak.
- b. Bagi anak, dapat meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan tari kreasi.
- c. Bagi peneliti, untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi permasalahan motorik kasar pada anak di TK. Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini semoga dapat diaplikasikan dan dikembangkan oleh sekolah.

G. Penelitian yang Relevan

Penulis membandingkan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya yaitu:

Penelitian yang di lakukan oleh Cahaya Murni (12111247014) dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Azhura Medan Marelan T.A2012/2013 ". dari hasil yang saya baca dari jurnal tersebut bahwa peneliti menggunakan tarian melayu untuk mengembangkan motorik kasar anak, peneliti menggunakan 2 siklus untuk meneliti perkembangan anak tersebut, di siklus pertama anak perkembangan motorik kasar anak belum nampak atau dapat di katakan belum berkembang masih sama dengan motorik kasar anak sebelum di lakukan penelitian, tetapi setelah di lakukan penelitian siklus ke dua, sudah nampak perkembangan penelitian anak tersebut. Peneliti menggunakan tarian melayu.⁵

Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh *Azmil Mufarrohah, Muhammad Reza* dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari Di Kelompok Bermain Tunas Bangsa" dengan hasil peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan mengetahui prestasi belajar yang di capai anak juga respon anak terhadap kegiatan pembelajaran. Peneliti menggunakan 2 siklus. Siklus yang pertama yaitu peneliti meefaluasi penelitiannya dan ternyata

⁵ Cahaya murni, upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan menari pada usia 5-6 tahun di PAUD Azura medan marelan T.A 2012/2013, E-ISSN: 2502-7239 P-ISSN: 2301-914X, Jurnal Usia Dini, Des. 2015, Vol.1, No.2

penelitiannya di siklus pertama sudah lumayan sekitar 60% lalu peneliti menggunakan siklus yang kedua, di siklus yang kedua ini peneliti mengevaluasinya dan tenayat sudah hampir 80% anak berhasil mengikuti kegiatan menari ini dan dapat mengembangkan motorik kasar anak. Sehingga dalam penelitian ini di anggap berhasil dalam melakukan penelitian menggunakan kegiatan menari tersebut⁶

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu berbeda menggunakan jenis tarian peneliti relevan yang pertama peneliti menggunakan tarian melayu, untuk peneliti relevan yang kedua peneliti tidak menyebutkan jenis tariannya hanya saja peneliti berfokus pada perkembangan motorik kasar anak. Sedangkan di peneliti menggunakan kegiatan menari dengan tarian kreasi non-tradisi yang di ciptakan sendiri oleh peneliti dengan gerakan gerakan yang mudah di pahami oleh anak mudah di ikuti oleh anak dan di sesuaikan dengan kebutuhan anak.

Persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama sama ingin meningkatkan motorik kasar pada anak usia dini dengan kegiatan yang menarik yang membuat anak lebih tertarik dapat dengan mudah mengikuti dan sudah untuk di terima dengan sama sama dengan menggunakan kegiatan menari sebagai strateginya.

⁶ Azmil Mufarrohah, Muhammad Reza, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari Di Kelompok Bermain Tunas Bangsa*, Vol 3, No 3 (2014)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motorik Kasar Anak Usia Dini

1. Definisi Motorik Kasar

Menurut beberapa ahli pengertian motorik kasar adalah sebagai berikut:

Menurut Ahmad Rudianto motorik kasar anak berkaitan dengan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antara anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar sebagian atau seluruh anggota tubuh. Perkembangan motorik kasar anak pada permulaannya tergantung pada proses kematangan yang selanjutnya permulaan tergantung pada proses kematangan yang selanjutnya kematangan tergantung pada belajar dan kematangan serta pengalaman. Pengamatan masa kanak-kanak akan sangat bermanfaat pada masa dewasa, di antara kemampuan dalam memecahkan suatu masalah baik dalam bentuk keseharian atau dalam bentuk kemampuan latihan dan peningkatan keterampilan anak akan melaksanakan aktivitas fisik.⁷

Menurut Santrock keterampilan motorik kasar adalah keterampilan yang melibatkan aktifitas otot yang besar salah satu contoh adalah berjalan. Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh

⁷ Ahmad Rudianto, *perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak usia dini* (lampung: darusala pres lampung.2016), h-10

motorik kasar di perlukan agar anak dapat duudk,menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya.⁸

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa perkembangan motorik kasar pada dasarnya merupakan gerakan fisik yng membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antara anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar sebagian atau seluruh anggota tubuh yang merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem yang kontrol oleh tubuh yang kontrol dari otak.

2. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar

Pada anak mencapai tahapan prasekolah (3-6 tahun) ada ciri yang berbeda antara anak bayi dengan anak prasekolah. Perbedaannya terletak dalam penampilan, proporsi tubuh, berat badan panjang badan dan keterampilan yang mereka miliki. Dengan bertambahnya usia perbandianga antara bagian tubuh akan bertambah. Dengan bertammbahnya usia letak gravitasi makin berbeda di bawah tumbuh, dengan demikian bagi anak yang berkembang usianya keseimbangan tersebut ada di tungkai bagaian bawah. Melalui pengamatan perkembangan jasmani, pertumbuhan bersifat *cephlo-caudal* (mulai bagian kepala menuju tulang ekor). Dan *proximo-distual* (mulai dari bagian tengah kearah tepi tubuh). Gerakan otot kasar lebih dahulu berkembang sebelum gerakan otot halus. Pengendalian otot kepala dan tengah lebih dahulu berkembang di bandingan otot kaki. Kecepatan

⁸ Santrock, john w, *perkembangan anak* (jakarta: erlangga2007), h-207

perkembangan jasmani di pengaruhi oleh gizi, kesehatan dan lingkungan fisik lain, misal tersedianya alat permainan dan kesempatan yang di berikan kepada anak untuk melatih berbagai gerakan. Beberapa karakteristik perkembangan motorik kasar antara lain:

- a. Gerakan motorik kasar melibatkan seluruh bagian-bagian tubuh anak terutama otot-otot besar misalnya, berlari, melompat, melempar, menangkap.
- b. Pertumbuhan relatif stabil anggota badan terus tumbuh dan cepat dalam proporsi yang seimbang, keseimbangan perkembangan menjadi lebih baik.
- c. Gerakan motorik kasar membutuhkan tenaga yang banyak karena seluruh anggota tubuh ikut bergerak.⁹

Perkembangan motorik kasar anak perlu adanya bantuan dari para pendidik, di lembaga pendidikan anak usia dini yaitu dari sisi apa yang di bantu, bagai mana membantu yang tepat, bagai mana jenis latihan yang aman bagi anak sesuai dengan tahapan usia dan bagai mana kegiatan fisik motorik yang menyenangkan.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa perkembangan motorik kasar adalah perkembangan yang mencakup keterampilan dalam menggunakan seluruh tubuh atau sebagian tubuh yang membutuhkan koordinasi bagian tubuh anak seperti bagian tubuh tangan dan aktifitas kaki.pada saat melakukan suatu kegiatan agar dapat

⁹ Ahmad rudianto, *perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak usadini*. h-15

¹⁰ Rendrawari parman, rapi dan djuko, irvin, *peran guru dalam mengembangkan motorik kasar anak* (jurnal pendidikan anak usia dini universitas negara gorontalo, 2014), h-4

berkembang secara optimal misalnya melalui kegiatan menari melalui motorik kasar juga akan dapat mempengaruhi kehidupan selanjutnya.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Kasar

Anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di penuhi oleh beberapa faktor. Kartini karto mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motorik kasar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor hereditas (warisan sejak lahir atau bawaan)
- b. Faktor lingkungan yang menguntungkan atau merugikan kematangan fungsi-fungsi
- c. Organisasi dan fungsi psikis
- d. Aktifitas anak menjadi subjek bebas yang berkemampuan, berkemauan, punya emosi serta mempunyai usaha untuk membangun diri sendiri.

Selain itu d beberapa faktor lain yang mempengaruhi perkembangan motorik anak anatra lain:

- a. Faktor kematangan.

Kematangan atau maturiti adalah kesiapan fungsi-fungsi baik fisik maupun psikis bentuk melakukan aktifitas tanpa memerlukan stimulasi dari luar misalnya proses anak belajar duduk, merangkak, berjalan, atau bercakap-cakap proses itu memerlukan proses priode belajar dan berlatih proses di atas tidak akan menghasilkan hasil yang maksimal jika anak belum mencapai kematangan.

b. Faktor keturunan

1. Tinggi badan.

Orang tua yang mempunyai tinggi badan tinggi cenderung mempunyai keturunan yang tinggi, demikian pula dengan orang tua yang memiliki tinggi badan pendek cenderung memiliki anak yang pendek. Namun tinggi badan seseorang tidak dapat di ramalkan, secara tepat karena faktor gizi dan kesehatan mempunyai peran penting terhadap perkembangan motorik.

2. Kecepatan pertumbuhan

Kecepatan pertumbuhan juga termasuk sifat yang diturunkan. Penelitian terhadap anak kembar identik memperlihatkan bahwa haid pertama yang dialami oleh kembar identik perempuan terjadi pada usia yang sama demikian juga terhadap perempuan kakak beradik haid mereka pada usia yang tidak berbeda.

c. Pengaruh lain.

Nutrisi, penyebab ini bukan hanya faktor sosial ekonomi yang lemah saja tetapi juga cara dan kebiasaan keluarga dalam hal makan. Akibat jika seorang anak kurang gizi yaitu: anak akan menjadi lemah dan kurang berminat untuk bermain. Selain itu anak juga mudah tersinggung pemurung dan kadang gugup.¹¹

¹¹ Ahmad rudianto, *perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak usadini* ,h-23

4. Tujuan Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar di TK bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerak tubuh dan mengkoordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat menunjang kehidupan jasmani yang sehat kuat dan terampil sesuai dengan tujuan pengembangan jasmani tersebut anak didik di latih gerakan dasar yang akan membantu perkembangannya kelak. Kemampuan dasar anak di lihat dari kemampuan motoriknya sehingga guru-guru TK perlu membantu mengembangkan ketrampilan motorik anak dalam hal memperhatikan dan melatih gerakan motorik kasar anak meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup yang sehat sehingga dapat menunjang kehidupan jasmani yang kuat sehat dan terampil. Kompetensi anak TK yang di harapkan dapat di kembangkan guru sehat anak memasuki lembaga prasekolah TK adalah anak mampu melakukan aktifitas motorik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan kesiapan untuk menulis keseimbangan dan melatih keberanian.

Anak 6 tujuan dan fungsi perkembangan motorik kasar anak antara lain.:

- a. Untuk keseimbangan tubuh anak.
- b. Melenturkan otot-otot anak

- c. Mengembangkan kecerdasan anak karena dapat merangsang otak mealui gerakan aliran atau preadaran darah yaan lancar yang dapat mengalirkan oksigen ke otak sehingga syaraf-syara otak berkembang
- d. Untuk melicahkan gerakan anak.
- e. Sebagai alat untuk menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat sehat dan trampil.
- f. Meningkatkan keterampilan mengelola mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat.¹²

5. Unsur-unsur yang dikembangkan

Gerak dasar adalah merupakan macam-macam keterampilan dan adalah gerak alami yang di lihat, di dengar dan di rasakan secara sadar dan akan menunjukkan keterampilan bertahap.

Gerak dasar di bedakan menjadi 3 jenis yaitu:

a. Gerak dasar lokomotor

Gerak dasar lokomotor adalah gerak tubuh berpindah tempat dari tempat yang satu ketempat yang lainnya. Gerak dasar ini meliputi lari, lompat. Jongkok, dan jengket. Gerak kombinasi meliputi: meluncur, menggeser kekanan atau kekiri.

¹² Ibit h-31

b. Gerak dasar nonlokomotor

Gerak dasar lokomotor adalah gerak tubuh tetap di tempat. Gerakan dasar ini meliputi: mengulur menekuk menganyun, bergoyang, berkelok, berputar, meliuk, mendorong, mengangkat, dan mendarat.

c. Gerak dasar manipulatif

Gerak dasar manipulatif adalah gerak anggota tubuh memainkan suatu alat atau benda. Gerakan dasar ini meliputi: mendorong, memukul, memantul, melempar, menendang, mengguling, menerima, menangkap dan menghentikan.¹³

Keterampilan motorik kasar pada anak sangat pesat pada tahapan anak prasekolah. Keterampilan motorik kasar adalah koordinasi sebagian otot tubuh misalnya melompat, main jungkat-jungkit dan berlari.

Dari berbagai unsur yang ada pada motorik kasar unsur yang di kembangkan pada motorik kasar anak adalah Gerak dasar lokomotor adalah gerak tubuh berpindah tempat dari tempat yang satu ketempat yang lainnya. Gerak dasar ini meliputi lari, lompat. Jongkok, dan jengket. Gerak kombinasi meliputi: meluncur, menggeser kekanan atau kekiri.

¹³ Samsudin, *pembelajaran motorik di taman kanak-kanak* (jakarta:rineka cipta2008) h-14

B. Tari Untuk Anak Usia Dini

1. Definisi Tari

Pangeran suryadiningrat seorang ahli tari dari jawa, menjelaskan bahwa tari adalah gerak dari seluruh anggota tubuh manusia yang di susun selaras dengan irama musik serta memiliki maksud tertentu.¹⁴

Menurut jhon martin tari adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan manusia artinya selama manusia itu hidup, manusia itu selalu bergerak. Landasan dari elemen dasar tersebut adalah bergerak. Gerak yang di tetapkan dlam pembelajaran harus di sesuaikan dengan bentuk yang di ungkapkan manusia agardapat di nikmati dnegan rasa¹⁵.

Dari beberapa pendapat di atas bisa di tari sebuah benang merah bahwa pengertian seni tari semuanya bermula pada “gerak” dan “ritme”. Dan dapat di simpulkan kbawasannya tari adalah gerak yang terkait langsung dengan gerak tubuh. Gerak merupakan alatnya dan gerak tubuh merupakan mediannya. Secara global bagian-baian tubuh manusia itu yangdapat di gerakkan itu antara lain: gerakan kepala, tangan, badan dan kaki. Tari untuk anak usia dini adalah tari yang di ungkapkan melalui media gerak dengan iringan lagu yang gembira yang sesuai untuk anak usia dini.

¹⁴Novi mulyani, *pengembangan seni anak usia dini*, (bandung: PT remaja rosdakarya,2017) h-36

¹⁵Kamtini, *bermain melauui gerak dan lagu di taman kanak-kanak*(jakarta: departemen pendidikan nasional, 2015) h-68

2. Unsur-unsur dasar tari

Unsur – unsur tari mencakup segala sesuatu yang diperlukan serta gar tarian itu dapat terwujud dengan seoptimal mungkin sesuai dengan yang dikehendaki, yang unsur – unsur tersebut yaitu:

1) Gerak

Gerak tari adalah gerak. Gerak merupakan substansi dasar dan alat ekspresi dari tari. Dengan gerak tari berbicara dan berkomunikasi kepada penikmatnya. Gerak dalam tari adalah gerak yang sudah mengalami penghalusan dan perombakan. Gerak adalah suatu proses yang membutuhkan ruang dan waktu serta tenaga.

2) Iringan musik dalam tari

Iringan musik dalam tari dapat dibedakan yaitu:

- a. Sebagai pengiring atau iringan tari.
- b. Sebagai pemberi suasana pada suatu tari.
- c. Sebagai ilustrasi atau penghantar.

3) Tata Rias (*Make Up*)

Rias berarti mempersiapkan seorang pelaku aktor atau aktris dengan perhiasan, seperti pakaian, rambut serta memoles cat atau bedak. Dengan rias akan membantu mewujudkan ekspresi wajah penari yang harus dilaksanakan sebagaimana mestinya.

4) Tata Busana

Pada konsep – konsep tari tradisional busana menjadi hal yang dominan, tetapi pada tari modern busana haruslah menunjang suatu tema tari.

5) Tema

Dalam menggarap tari, apa saja yang dapat menjadi tema dari kejadian sehari – hari, pengalaman hidup yang sangat sederhana misalnya, perangai binatang, cerita rakyat, cerita kepahlawanan, legenda, upacara agama dan lain – lain yang dapat menjadi tema.

6) Tempat/pentas

Pentas adalah sebuah tempat yang dipergunakan untuk mempertunjukkan suatu pameran yang dengan sadar mengisyaratkan sebuah nilai kesenian¹⁶

Sedangkan menurut bdulrchman dan ruslina elemen dan unsur pokok dasar tari adalah:

1. Tenaga

Dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan aktifitas rutin pasti membutuhkan tenaga, setiap melakukan gerak pasti akan membxcutuhkan tenaga. Karena tanpa tenaga tidak mungkin dapat menghasilkan gerak yang baik. Perubahan-perubahan yang terjadi oleh penggunaan tenaga yang berada dalam gerak tari akan

¹⁶Harry sulastianto, dkk. *seni budaya untuk kelas XI sekolah menengah ke atas* (bandung: grafindo media pratama 2006) h41

membangkitkan atau mengaruhi penghayatan terhadap tarian, menggunakan tenaga dalam tarian meliputi beberapa aspek:

- a) Intensitas, berkaitan dengan banyak sedikitnya penggunaan tenaga, sehingga menghasilkan tingkatan ketegangan.
- b) Aksentuasi / tekanan, terjadi apabila perubahan menggunakan tenaga dilakukan tiba-tiba dan kontras.
- c) Kualitas adalah efek gerak diakibatkan oleh cara penggunaan atau penyaluran tenaga misalnya: gerak mengayun, gerak perkusi, gerak lamban, gerak bergetar, dan gerak menahan.

2. Ruang

Ruang adalah salah satu unsur pokok yang menentukan terwujudnya suatu gerak. Hal ini karena gerak yang dibuat memilih disain ruangan dan berhubungan dengan benda-benda lain dalam dimensi ruang dan waktu. Jadi tidak mungkin lahir sebelum gerak tanpa adanya ruang. Maka dari itu, penari dapat bergerak, menari atau membuat gerakan-gerakan tari karena adanya ruang.

3. Waktu

Waktu adalah elemen yang membentuk gerakan tari, selain unsur tenaga unsur waktu ini tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Hal ini karena merupakan satu struktur yang saling berhubungan, hanya perannya saja yang berbeda, elemen waktu berkaitan dengan ritmen tubuh dan ritmen lingkungan. Unsur waktu

sangat berkaitan dengan unsur irama yang memberi napas sehingga unsur nampak hidup.¹⁷

3. Jenis-Jenis Tari

Tari – tarian Indonesia dapat dibagi berdasarkan atas pola garapan, yaitu:

1. Tari Tradisional

Tari tradisional ialah tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama, yang selalu bertumpu pada pola – pola tradisi yang telah ada. Tari tradisional masih dapat dibagi menjadi tiga berdasarkan nilai garapannya.

- a. Tari primitif, dengan ciri – ciri 1) Geraknya sederhana. 2) Pakaian dan tata rias juga sederhana. 3) Bersifat magis dan sakral. 4) Iringan musik sederhana.
- b. Tari rakyat, tari ini terbagi dua:
 - 1) Yang berkembang pada golongan bangsawan.
 - 2) Yang berkembang di lingkungan rakyat jelata.
- c. Tari klasik, yaitu tari yang sudah mencapai kristalisasi artistik yang tinggi dan menempuh perjalanan sejarah yang cukup panjang, sehingga tetap memiliki nilai tradisional.

2. Tari Kreasi Baru

Tari kreasi baru adalah tarian yang diciptakan dalam bentuk baru dan diciptakan dengan maksud untuk memenuhi ekspresi dan keinginan bathin para penciptanya. Dalam penciptaan tari kreasi baru dapat

¹⁷Novi mulyani, *pengembangan seni anak usia dini*. h-39

menggunakan unsur-unsur seni tradisi maupun *non*tradisi. Penciptaan ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- a) Tari kreasi baru yang berakar tradisi yang penggarapannya masih menuruti kaidah – kaidah budaya tradisinya, dan hasilnya masih dapat dirasakan dari daerah mana asal dan sumbernya pola tari tersebut.
- b) Tari kreasi baru yang *non*-tradisi. Merupakan ungkapan seni tari yang tidak berpolakan tradisi. Tari ini lebih merupakan garapan baru yang tidak berpijak pada standar yang telah ada.¹⁸

Di sini peneliti menggunakan tarian kreasi baru yang *non*-tradisi, karena tarian jenis ini dapat di bilang lebih mudah untuk di tirukan anak. Karena anak dapat membuat atau mengapresiasi gerakan sesuai dengan keinginannya.

4. Karakteristik Seni Tari Anak Usia Dini

1) Karakteristik gerak anak TK

Karakteristik gerak anak pada umumnya mereka dapat melakukan kegiatan – kegiatan pergerakan menirukan. Apabila ditunjukkan kepada anak didik suatu *action* itu sampai pada yang diamati, maka ia akan mulai membuat tiruan terhadap *action* itu sampai pada tingkat otot–ototnya dan dituntut oleh dorongan kata hati untuk menirukannya.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa karakteristik gerak fisik anak TK adalah: a) Bersifat Sederhana. b) Biasanya bersifat maknawi dan

¹⁸ Sigit astono dkk, *apresiasi seni tari dan musik* (bandung: yudistira 2006) h-5

bertema, artinya tiap gerak mengandung tema tertentu. c) Anak – anak sering menirukan gerak keseharian orang tua dan juga orang-orang yang ada disekitarnya. d) Anak-anak sering juga menirukan gerakan – gerakan binatang.

Dengan demikian dalam penataan tari untuk anak TK haruslah memperhatikan dua hal, yakni, bagian – bagian tubuh yang dapat dilatih, dan karakteristik (ciri – ciri) gerak anak.

2) Karakteristik Tari Anak TK

Untuk dapat memberikan tari yang sesuai dengan karakteristik anak TK, ada beberapa hal yang harus diketahui, yakni:

a) Tema

Pada umumnya anak-anak selalu menyenangi apa yang pernah dilihatnya. Dari apa yang pernah dilihatnya tersebut secara tidak sadari atau tidak spontan, anak-anak menirukan gerak sesuai dengan apa yang dilihatnya itu. Pada umumnya tema – tema disenangi oleh anak TK.

b) Bentuk Gerak

Bentuk gerak yang sesuai dengan karakteristik tari anak-anak pada umumnya adalah gerak-gerak yang tidak sulit dilakukan dan bersifat sederhana. Disamping itu gerak–gerak yang lincah, cepat, dan riang gembira juga cocok untuk anak TK. Hal ini tentunya didasarkan atas imajinasi dan daya kreativitas anak TK. yang tinggi pula.

c) Iringan Musik

Pada umumnya anak TK menyenangi musik yang menggambarkan kesenangan atau kegembiraan, terutama lagu-lagu yang mudah diingatnya misalnya lagu kelinciku, lihat kebunku, kupu-kupu, sang kodok, dan lain – lain. Lagu – lagu tersebut dapat dijadikan iringan musik, bahkan sekaligus dapat dijadikan tema tarian.

d) Jenis Tari

Jika susunan – susunan gerak yang telah dibuat oleh anak-anak sudah menjadi satu rangkaian tari, maka terbentuklah satu jenis tari, jenis tari yang cocok dengan karakteristik anak TK. ini tentunya disesuaikan dengan taraf perkembangan fisik dan psikologisnya jenis tari yang mengandung gerakan lincah, gembira dan mudah dipahami inilah yang sesuai untuk anak TK¹⁹

C. Tarian Kreasi Non-Tradisi

1. Pengertian tarian kerasi non-tradisi

Menurut Endang Caturwati kreasi baru adalah merupakan karya yang di hasilkan atas individual atau kelompok, sebagai karya atau yang di tata dengan sentuhan atau cita rasa baru.

Menurut Atur S Nalan adalah bentuk kreasi baru yang datang dari wujud-wujud tarian yang hadir kisaran tahun 1950-an keatas, yaitu hasil

¹⁹ Sitti Rahmah, *Gerak dan Tari di Taman Kanak-kanak*(,Medan: Universitas Muslim Nusantara2014),h-27

dari garapan tari yang hidup relatif masih muda, lahir setelah tari tradisi berkembang, serta terlihat berbagai macam bentuk perubahan.

Tari kreasi baru adalah tarian yang diciptakan dalam bentuk baru dan diciptakan dengan maksud untuk memenuhi ekspresi dan keinginan bathin para penciptanya. Dalam penciptaan tari kreasi baru dapat menggunakan unsur-unsur seni tradisi maupun *non*tradisi. Penciptaan ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- c) Tari kreasi baru yang berakar tradisi yang penggarapannya masih menuruti kaidah – kaidah budaya tradisinya, dan hasilnya masih dapat dirasakan dari daerah mana asal dan sumbernya pola tari tersebut.
- d) Tari kreasi baru yang *non*-tradisi. Merupakan ungkapan seni tari yang tidak berpolakan tradisi. Tari ini lebih merupakan garapan baru yang tidak berpijak pada standar yang telah ada.²⁰

2. Gerakan-gerakantarian kreasi non-tradisi

- 1. Maju lurus kedepan dan kebelakang sambil lompat-lompat dan menggerakkan tangan kedepan sambil di lengkungkan
- 2. Seperti membarikan salam dengan mengangkat tangan di letakan di atas mata seperti hormat
- 3. Berputar putar
- 4. Berlari kekakanan dan kekiri

²⁰ Sigit astono dkk, *apresiasi seni tari dan musik* (bandung: yudistira 2006) h-5

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Oprasional

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel terikat disini yaitu variabel yang dipengaruhi variabel yang lainnya variabel terikat didalam penelitian ini yaitu motorik kasar. Dari beberapa pendapat dapat di simpulkan bahwa perkembangan motorik kasar pada dasarnya merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antara anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar sebagian atau seluruh anggota tubuh yang merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem yang kontrol oleh tubuh yang kontrol dari otak. Motorik kasar pada penelitian ini yaitu mengacu pada gerakan berlari lurus kedepan sesuai garis, melompat dan mengatunkan tangan kekanan dan kekiri.
2. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu Kegiatan menari: Dari beberapa pendapat dapat di tarik sebuah benang merah bahwa pengertian seni tari semuanya bermula pada “gerak” dan “ritme”. Dan dapat di simpulkan bawasannya tari adalah gerak yang terkait langsung dengan gerak tubuh. Gerak merupakan alatnya dan gerak tubuh

merupakan mediannya. Secara global bagian-bagian tubuh manusia itu yang dapat digerakkan itu antara lain: gerakan kepala, tangan, badan dan kaki. Tari untuk anak usia dini adalah tari yang diungkapkan melalui media gerak dengan iringan lagu yang gembira yang sesuai untuk anak usia dini. Kegiatan menari yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan tarian kreasi non-tradisi yang di buat sendiri oleh peneliti, tarian kreasi non-tradisi ini yang tidak mengutamakan pakem-pakem tertentu. Sehingga anak dapat dengan mudah mengerti atau dengan mudah mengikuti tarian-tarian yang di ciptakan oleh peneliti

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik di TK Kaih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah dengan jumlah 15 peserta didik dari 6 peserta didik perempuan dan 9 peserta didik laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kunandar dalam bukunya yang berjudul Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru mendefinisikan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau (*Classroom Action Research*) sebagai penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.²¹

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses berfikir yang sistematis. Dengan demikian pelaksanaannya harus dirancang sedemikian rupa agar hasilnya bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.²²

Dari pendapat diatas penulis dapat kembangkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri secara terencana dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pembelajaran dan meningkatkan kinerja guru.

Pada penelitian tindakan kelas ini direncanakan 2 siklus, tiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Penelitian ini mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto yang tiap siklusnya terdiri dari empat kegiatan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto tertera pada gambar 1 berikut :²³

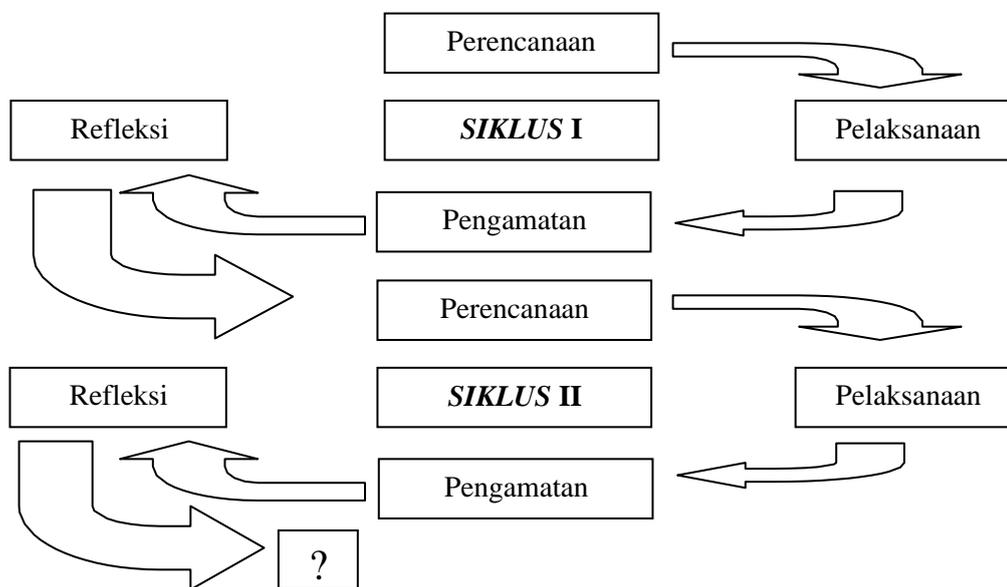
²¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.45.

²² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.63.

²³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.16.

Gambar 1

Penelitian tindakan kelas oleh Suharsimi Arikunto



”Model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto”

Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum Peneliti melakukan tindakan terlebih dahulu Peneliti merencanakan suatu hal yang akan dilakukan setelah mengetahui masalah yang ada, maka Penulis merancang seluruh pembelajaran, yaitu dengan menyusun desain pembelajaran, menyusun RPP, dan silabus, membuat jadwal pertemuan, dan instrument.

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menetapkan satu kali pertemuan dengan waktu 60 menit.

Menetapkan materi yang akan disajikan.

- 2) Guru membuat perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan kegiatan menari.
- 3) Guru membuat instrument penelitian berupa lembar pengamatan kegiatan peserta didik dan lembar pengamatan kegiatan peserta didik dan lembar pengamatan kegiatan guru.
- 4) Guru membuat perangkat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan Pembukaan
 - a) Berdo'a sebelum kegiatan
 - b) Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini
 - c) Menyanyi lagu
- 2) Kegiatan Inti
 - Eksplorasi
 - a) Guru bertanya kepada anak tentang tema hari ini
 - b) Guru memperlihatkan contoh gerak tarian dan meminta peserta didik untuk mengamati gerak tersebut.
 - Elaborasi
 - a) Guru memberikan memberikan contoh gerakan tarian,
 - b) Guru meminta peserta didik untuk mengikuti gerakan tarian yang telah di contohkan.

Konfirmasi

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik bercakap-cakap tentang hasil kegiatan peserta didik.

3) Penutup

Dalam kegiatan penutup:

- a) Guru menanyakan perasaan anak hari ini
- b) Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- c) Menginformasikan kegiatan esok hari
- d) Berdo'a pulang, Salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Tahap ini adalah mengamati hasil atau dampak dari tindakan-tindakan peserta didik dalam belajar gerakan menari

Observasi dapat diartikan sebagai alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang terjadi.²⁴

Dalam observasi ini diungkap segala peristiwa yang berhubungan dengan pengajaran maupun respons terhadap gerakan menari. Pengamatan hasil belajar dapat diamati melalui daftar tabel yang telah di siapkan oleh peneliti pada akhir siklus peserta didik di TK KASIH IBU. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui

²⁴Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), h. 70

kemampuan peserta didik dalam mengikuti gerakan tari.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, mengevaluasi, membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan tingkat kegagalan dalam pembelajaran dengan menggunakan kegiatan menari. Apabila sudah mencapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana antusias dan hasil belajar masih kurang optimal maka siklus II harus dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan penelitian.²⁵ Jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

²⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.138

1. Observasi

“Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.²⁶ Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya atau situasi buatan. Observasi ini di gunakan untuk mengetahui tingkah laku dan aktivitas peserta didik selama pengajaran berlangsung.

Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai proses belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan kelompok peserta didik dan partisipasi peserta didik dalam metode yang diterapkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁷ Dalam penelitian ini, dokumentasi menjadi hal penting untuk menunjang dalam mendapatkan informasi tentang data sejarah berdirinya TK KASIH IBU, lokasi, keadaan guru dan peserta didik serta saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Dokumentasi foto yang digunakan sebagai laporan yang berupa gambar aktivitas peserta didik selama mengikuti pengajaran.

²⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158

²⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta : Ramayana Press, 2005), h. 119.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu nontes (lembar observasi, dokumentasi, dan foto) digunakan untuk mengungkap perubahan tingkah laku peserta didik selama kegiatan menari. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan menjadi mudah.²⁸

Lembar opservasi yang di berikan pada setiap akhir siklus, lembar opservasi ini di lakukan untuk mengetahui perkembangan motorik kasar peserta didik.

Tabel 3
Lembar Instrument Opservasi Peerkembangan Motorik Kasar Pesrta Didik TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah

NO	Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar	mampu	Tidak mampu
1	Anak mampu berlari maju kedepan dengan garis lurus		
2	Anak mampu mengekspreskan gerakan kepala, tangan ataupun kaki sesuai dengan irama musik		

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 101.

3	Mengatunkan tangan kekanan dan kekiri		

G. Teknik Analisis Data

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif.

Analisis kualitatif ini dilakukan untuk memperoleh data dari proses pembelajaran melalui observasi. Hasil observasi ini dicatat secara rinci yang akan dilaporkan dalam bentuk presentasi peningkatan kemampuan belajar peserta didik dalam hal menari sederhana. Dari semua data yang telah di peroleh dalam penelitian baik saat opservasi yang menggunakan kisi-kisi sebagai bahan acuan dan lembar opservasi data yang tentang motorik kasar (berlari maju pada garis lurus, melompat dan mengayunkan tangan) Dan di perkuat dengan dokumentasi.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila:

- a. Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelompok
B TK KASIH IBU
- b. Pembelajaran di kelas dinyatakan tuntas apabila 10 dari 15 peserta didik mencapai perkembangan (BSB) untuk kemampuan motorik kasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad rudianto, *perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak usadini*
lampung: darusalam pres lampung, 2016
- Azmil Mufarrohah, Muhammad Reza, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari Di Kelompok Bermain Tunas Bangsa*, Vol 3, No 3, 2014
- Cahaya murni, *upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan menari pada usia 5-6 tahun di PAUD Azura medan marelan T.A 2012/2013*, E-ISSN: 2502-7239 P-ISSN: 2301-914X, Jurnal Usia Dini, Des. 2015, Vol.1, No.2
- Harry wiastino dkk, *seni budaya untuk kelas XI sekolah menengah ke atas*,
bandung grafindo mendia pratama, 2006
- Kamtini, *bermain melauui gerak dan lagu di taman kanak-kanak jakarta*:
departemen pendidikan nasional, 2015
- Margono S. *Metodelogi penelitian pendidikan komponen MKD*. jakarta: PT.
Rine ka cipta
- Nazir, *metode penelitian* jakarta: ghalia indonesia 1988
- Novi mulyani, *pengembangan seni anak usia dini*, bandung: PT remaja
rosdakarya, 2017
- peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 146
tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini
- Rendrawari parman, rapi dan djuko, irvin, *peran guru dalam mengembangkan motorik kasar anak* jurnal pendidikan anak usia dini universitas
negara gorontalo, 2014
- Samsudin, *pembelajaran motorik di taman kanak-kanak jakarta*: rineka cipta,
2008
- Santrock, john w, *perkembangan anak* jakarta: erlangga 2007
- Sitti Rahmah, *Gerak dan Tari di Taman Kanak-kanak* ,Medan: Universitas
Muslim Nusantara, 2014

Sigit astono dkk, *apresiasi seni tari dan musik*, dandung yudistira 2006

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan END* alfabeta: bndung
2009

Van hoeve. *Ensiklopedia indonesia, jilid 7* jakarta: ichtiar baru

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Sejarah berdirinya TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah

TK Putra Buyut Lampung Tengah berdiri pada tahun 2007.

Yang berlokasi di desa sukoharjo dusun 2 RT/RW 2/2 kelurahan putra buyut kecamatan gunung sugih kabupaten lampung tengah. Dengan luas tanah 1,250m² . Saat ini di pimpin oleh ibu Yuni Fitri Astuti.S.Pd sebagai kepala sekolah.¹

b. Identitas sekolah

Tabel 4.1
Identitas TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah

Nama Sekolah	PAUD TK Kasih Ibu		
NIS	69790457		
NSS	004120201416		
Jenjang Pendidikan	Paud		
Akreditasi	A= 4TH B=2,5TH C= 6Bulan		
Alamat Sekolah	Sukoharjo dusun 2		
RT/RW	2	/	2
Kode Pos	34161		
Kelurahan	Putra buyut		
Kecamatan	Gunung sugih		
Kabupaten/Kota	Lampung tengah		
Provinsi	Lampung		
Negara	Indonesia		
Luas Bangunan	L: 8m	P: 17,5m	

Sumber dokumen TK Kasih Ibu Putra Buyut

¹ hasil dokumentasi TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah tahun pelajaran 2019/2020

c. Nama-nama guru

Tabel 4.2
Nama-nama guru beserta jabatannya

No	Nama	Setatus	Ijasah tahun	jabatan
1	Yuni Fitria Stuti, S,Pd	GTY	2013	KEPSEK
2	Ima Farida	GTY	2000	GURU
3	Nurul Eviana	GTY	2011	GURU
4	Saimul Karimah	GTY	2013	GURU
5	Desi Setianingsih	GTY	2015	GURU
6	Serli Dwi Maniska	GTY	2013	GURU
7	Nina Fitria	GTY	2014	GURU
8	Nurul Evasari	GTY	2015	GURU

Sumber dokumen TK Kasih Ibu Putra Buyut

d. Visi dan misi TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah

1) Visi sekolah

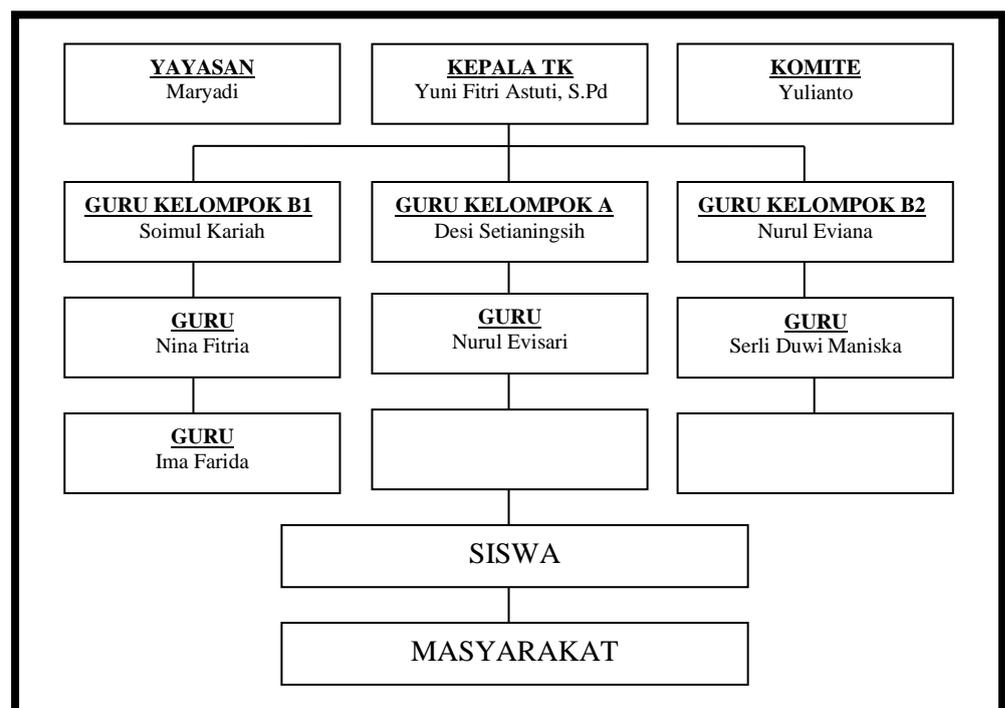
“ membentuk generasi yang berahlak mulia, kreatif, sehat, mandiri, dan cinta tanah air”

2) Misi sekolah

- a) Membiasakan anak untuk melaksanakan kegiatan sesuai agama dalam rangka meningkatkan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa.
- b) Memberikan motivasi dan fasilitas dalam kegiatan yang merangsang minat dan bakat anak agar dapat menubuh kembangkan kreatifitas anak.
- c) Membangun pembiasaan hidup bersih, sehat secara mandiri

- d) Membangun pembiasaan perilaku yang mencerminkan sikap cinta tanah air.
- 3) Tujuan sekolah
- Menjadikan anak yang taat beribadah dan taat pada al-quran sejak dini
 - Menjadikan anak yang cerdas dan kreatif melalui bahasa, karya, musik dan gerakan sederhana.
 - Terwujudnya anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri, teman dan lingkungan sekitar.
 - Menjadikan anak yang bangga, mencintai dan membela bangsa indonesia.
- e. Struktur organisasi

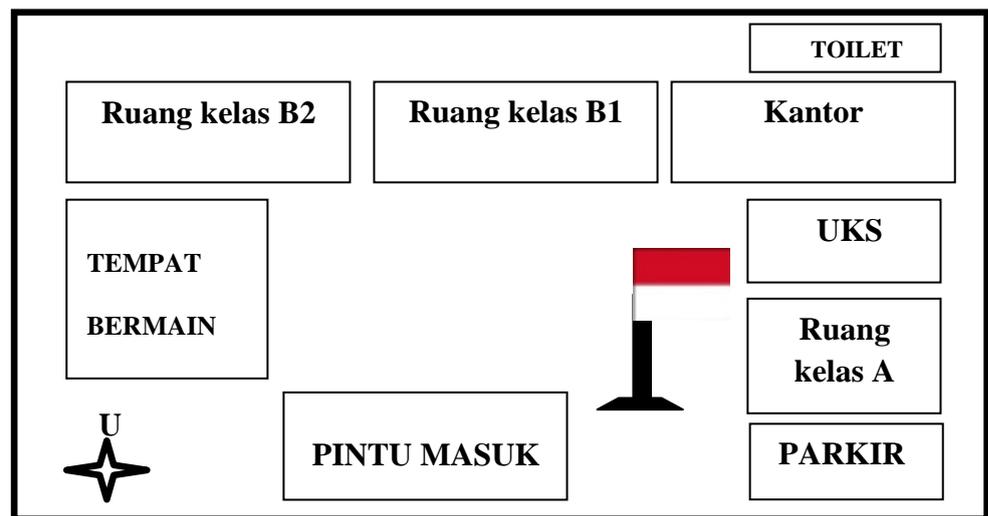
Bagan 4.1
Struktur organisasi TK Kasih Ibu Putra Buyut Lapung Tengah



Sumber dokumen TK Kasih Ibu Putra Buyut

f. Denah Lokasi

Gambar 4.1
Denah Lokasi TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah



2. Deskripsi data hasil penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan gerak motorik kasar pada anak di TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 2 kali pertemuan dan siklus kedua 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 X 35 menit). Kegiatan pembelajaran menggunakan kegiatan menari yang di rancang untuk dapat meningkatkan motorik kasar pada anak. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil dokumentasi dan opservasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

a. Kondisi awal

Berdasarkan hasil prasarvei yang dilakukan pada tanggal 12 november 2018, 08 maret 2019 dan opservasi kembali pada tanggal 11 maret 2019 di TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah, peneliti mengumpulkan data kemampuan gerak atau fisik motorik kasar anak masih kurang berkembang. Kurangnya perkembangan kemampuan motorik kasar anak tersebut disebabkan karena faktor dari segi guru yang berasumsi bahwa motorik kasar anak ini dapat berkembang sendiri tanpa adanya bimbingan. Berdasarkan kondisi awal tersebut saat prasarvei, Oleh karna itu peneliti akan menggunakan kegiatan seni tari untuk mengembangkan motorik kasar.

b. Siklus 1**Pertemuan 1 (pertama)****1) Perencanaan**

Pelaksanaan penelitian di TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan.

- b) Peneliti bersama kolaborator menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I, yaitu hari Sabtu, 7 September 2019 dan Sabtu, 14 September 2019.
- c) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun RPPH(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama kegiatan menari. Kegiatan pembelajaran pada Siklus I meliputi kegiatan mencontohkan menari.
- d) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- e) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan motorik kasar anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

2) Tindakan

- a) Pertemuan pertama siklus 1

Pertemuan Pertama pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 September 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yaitu lingkungan/rumahku dan kegiatan ekstrakurikuler yang akan

dilakukan yaitu mengenal gerakan menari. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Guru memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru memberikan kesempatan kepada anak (3-4 orang anak) maju ke depan untuk memimpin membacakan ikrar TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman di sebelahnya. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak untuk masuk ke kelas masing-masing.

(2) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, berdzikir, membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada anak didik dengan menyanyikan lagu anak, kemudian guru mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tema hari ini yaitu lingkungan/rumahku dan kegiatan yang akan

dilaksanakan oleh anak yaitu menari. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak untuk menyebutkan nama-nama tarian.

(3) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak yaitu menari, kegiatan inilah yang akan dijadikan tindakan oleh peneliti.

Sebelum kegiatan dimulai guru memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu memberikan contoh terkait gerakan-gerakan menari, seperti gerakan berputar, berjinjit, maju kedepan, mengayunkan tangan, dan menggelengkan kepala. Setelah guru memberikan contoh, anak-anak di minta untuk mengikuti gerakan-gerakan yang telah di contohkan. Saat anak mengikuti gerakan-gerakan hanya beberapa anak saja yang dapat mengikuti gerakan yang di contohkan, sebagian anak hanya diam, mengobrol, serta bermain sendiri.

Saat guru memberikan arahan guru sembari menjelaskan nama-nama gerakan yang sedang di

lakukan segingga anak-anak tahu gerakan apa saja yang sedang mereka lakukan. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang dibawa.

(4) Kegiatan akhir

Pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

b) Pertemuan kedua siklus 1

Pertemuan Kedua pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 September 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yaitu lingkungan/rumahku dan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilakukan yaitu kegiatan menari. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Guru memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak.

Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru memberikan kesempatan kepada anak (3-4 orang anak) maju ke depan untuk memimpin membacakan ikrar TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman di sebelahnya. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak untuk masuk ke kelas masing-masing.

(2) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, berdzikir, membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada anak didik dengan menyanyikan lagu anak, kemudian guru mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tema hari ini yaitu lingkungan/rumahku dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak yaitu kegiatan menari. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan macam-macam gerakan tari.

(3) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak yaitu menari tarian kreasi non-tradisi, kegiatan inilah yang akan dijadikan tindakan oleh peneliti.

Sebelum kegiatan dimulai guru memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak tentang macam-macam gerakan tarian yang telah di berikan pada pertemuan sebelumnya, dan mengajak anak melakukan kegiatan gerakan-gerakan menari dengan di beri contoh dengan guru, hanya ada beberapa anak yang mengikuti gerakan gerakan yang di contohkan oleh guru sebgaiian anak bermain sendri, mengobrol bahkan diam.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan menari dengan mengikuti gerakan-gerakan yang di beri contoh guru, guru sembari memberikan penjelasan tentang nama gerakan apa saja yang sedang mereka lakukan Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang dibawa.

(4) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan yang telah mereka lakukan. Guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang gerakan apa saja yang telah di lakukan. Pertemuan Kedua tindakan Siklus I dengan kegiatan menari berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru

3) Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kemampuan motorik kasar .berikut hasil persentase nilai anak didik dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui kegiatan menari pada siklus I pertemuan ke-I dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.3
Hasil Pengamatan Kemampuan motorik kasar Melalui kegiatan menari
Pada Siklus I (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 7 September 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Belum Berkembang (BB)	7
2	Mulai Berkembang (MB)	3
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2
4	Berkebang Sanagat Baik (BSB)	3
Jumlah		15

Berdasarkan table diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan awal kemampuan gerak motorik kasar anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 2 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke-I jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 3 anak sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 7 anak.

Hasil persentase diatas menunjukkan bahwa kemampuan gerak motorik kasar anak melalui kegiatan menari pada siklus I pertemuan ke-I belum berhasil dicapai karena

anak didik yang mencapai kategori memiliki kemampuan gerak motorik kasar yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 3 anak saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 10 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut hasil persentase nilai anak didik dalam mengembangkan kemampuan gerak motorik kasar anak melalui kegiatan menari pada siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Pengamatan Kemampuan motorik kasar Melalui kegiatan menari
Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 14 September 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Belum Berkembang (BB)	4
2	Mulai Berkembang (MB)	3
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
Jumlah		15

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-I, anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 3 anak saja, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat sebanyak 4 anak

sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 4 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan menari belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kemampuan motorik kasar yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 4 anak saja. Hal tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 10 dari 15 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada siklus II.

4) Refleksi

Refleksi pada Siklus I dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolaborator Refleksi dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pelaksanaan Siklus I. kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya.

Dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator, hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan Siklus I, antara lain sebagai berikut:

- (a) Tidak adanya pembagian kelompok yang jelas, sehingga anak sering tidak fokus.
- (b) Anak kurang berani atau masih malu dalam melakukan gerakan, sehingga kurang aktif.
- (c) Anak masih sulit untuk mengikuti gerakan yang di contohkan.
- (d) pemberian contoh yang di lakukan guru kurang jelas sehingga anak sedikit kesulitan untuk mengikuti gerakan yang di contohkan.

Oleh karena itu, kemampuan anak pada Kelompok B TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah melalui kegiatan menari perlu dilanjutkan pada tindakan Siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus I. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagaiberikut:

- (a) Guru membagi anak menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima anak. Anak melakukan percobaan sesuai urutan kelompoknya dan wajib mengikuti aturan tersebut.
- (b) Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada anak, agar anak lebih berani dalam mengerakan badannya. Selain itu guru juga dapat memberikan reward agar anak lebih

bersemangat dan termotivasi, agar kemampuan gerak motoriknya lebih dapat berkembang merata.

- (c) Guru memberikan penjelasan dan juga contoh kepada anak tentang gerakan gerakan yang di berikan secara perlahan-lahan. Hal ini perlu dilakukan agar anak lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru.

c) Siklus II

Pertemuan I (pertama)

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja di siklus II ini ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu *reward* (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan pertama siklus II bagi siswa yang mendapat mengikuti gerakan dengan baik.

Adapun tahap perencanaan pada Siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- b) Peneliti bersama kolaborator menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I, yaitu hari Sabtu, 21 September 2019 dan Sabtu, 28 September 2019.

- c) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun RPPH(Rencana Pelaksanaa Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama motorik kasar. Kegiatan pembelajaran pada Siklus II meliputi kegiatan menari.
- d) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- e) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan motorik kasar anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

2) Tindakan

- a) Siklus kedua pertemuan I

Pertemuan Pertama pada tindakan Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 September 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yaitu lingkungan/sekolahku dan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilakukan yaitu menari. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Guru memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru memberikan kesempatan kepada anak (3-4 orang anak) maju ke depan untuk memimpin membacakan ikrar TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman di sebelahnya. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak untuk masuk ke kelas masing-masing.

(2) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, berdzikir, membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada anak didik dengan menyanyikan lagu anak, kemudian guru mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tema hari ini yaitu lingkungan/rumahku dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak yaitu menari. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan macam-macam traian.

(3) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak yaitu menari, kegiatan inilah yang akan dijadikan tindakan oleh peneliti.

Sebelum kegiatan dimulai guru memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan menari ini guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak tentang macam-macam gerak tari yang telah dilakukan waktu lalu atau pada siklus I. Hanya ada beberapa anak yang mencoba menjawab pertanyaan dari guru, sedangkan sebagian besar anak tidak menjawab karena masih bingung. Selanjutnya guru memberi contoh kegiatan menari sembari diikuti oleh anak-anak.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan menari, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak gerakan apa saja yang sedang dilakukan agar anak mengerti nama-nama. Di samping itu masih banyak anak yang masih diam, main sendiri dan mengeobrol. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat,

boleh bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang dibawa.

(4) Kegiatan akhir

Pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

b) Pertemuan kedua siklus ke II

Pertemuan Kedua pada tindakan Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 September 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yaitu lingkungan/sekolahku dan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilakukan yaitu kegiatan menari. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Guru memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru memberikan kesempatan kepada anak (3-4 orang

anak) maju ke depan untuk memimpin membacakan ikrar TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman di sebelahnya. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak untuk masuk ke kelas masing-masing.

(2) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, berdzikir, membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada anak didik dengan menyanyikan lagu anak, kemudian guru mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tema hari ini yaitu lingkungan/rumahku dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak yaitu kegiatan menari. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan macam-macam tarian.

(3) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak yaitu kegiatan

menari, kegiatan inilah yang akan dijadikan tindakan oleh peneliti.

Sebelum kegiatan dimulai guru memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak tentang macam-macam gerakan tarian yang telah di berikan pada pertemuan sebelumnya, dan mengajak anak melakukan kegiatan gerakan-gerakan menari dengan di beri contoh dengan guru, hanya ada beberapa anak yang mengikuti gerakan gerakan yang di contohkan oleh guru sebagaimana anak bermain sendiri, mengobrol bahkan diam.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan menari dengan mengikuti gerakan-gerakan yang di beri contoh guru, guru sembari memberikan penjelasan tentang nama gerakan apa saja yang sedang mereka lakukan Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang dibawa.

(4) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan

hari ini termasuk mengulas kegiatan yang telah mereka lakukan. Guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang gerakan apa saja yang telah di lakukan. Pertemuan Kedua tindakan Siklus II dengan kegiatan menari berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru

3) Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kemampuan motorik kasar .berikut hasil nilai anak didik dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui kegiatan menari pada siklus II pertemuan ke-I dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.6
Hasil Pengamatan Kemampuan motorik kasar Melalui kegiatan menari
Pada Siklus II (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 19 September 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Belum Berkembang (BB)	4
2	Mulai Berkembang (MB)	3
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2
4	Berkebang Sanagat Baik (BSB)	6
Jumlah		15

Berdasarkan table diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I kemampuan gerak motorik kasar anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 4 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan ke-I jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 6 anak sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 4 anak.

Hasil persentase diatas menunjukkan bahwa kemampuan gerak motorik kasar anak melalui kegiatan menari pada siklus II pertemuan ke-I belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kemampuan

gerak motorik kasar yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 6 anak saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 10 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut hasil persentase nilai anak didik dalam mengembangkan kemampuan gerak motorik kasar anak melalui Kkegiatan menari pada siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Pengamatan Kemampuan motorik kasar Melalui kegiatan menari
Pada Siklus II (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 26 September 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Belum Berkembang (BB)	2
2	Mulai Berkembang (MB)	2
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1
4	Berkebang Sanagat Baik (BSB)	10
Jumlah		15

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-dua, anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 6 anak saja, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat sebanyak 10 anak sedangkan anak dalam

kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 anak dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 2 anak.

Hasil persentase diatas menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan menari sudah berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kemampuan gerak motorik kasar yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) sebanyak 10 anak . Hal tersebut sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 10 dar 15 anak.

4) Refleksi

Hasil refrensi pada siklus 2 pertemuan yang ke1 dan yang 2 dapat di rincikan sebagai berikut:

(1) Pertemuan ke-1

Pada pertemuan ke-1, guru sudah dapat mengkondisikan kelas, hal ini di lihat dari konsentrasi dan antusias anak dalam mengikuti kegiatan menari. Anak sudah dapat bergerak mengikuti gerakan yang di contohkan walupun masih ada anak yang masih kesulitan untuk mengikuti gerakan.

Pada pertemuan ke-1 guru dan peneliti mencari solusi bagi anak yang masih mengalami hambatan-hambatan pada saat mengikuti gerakan menari berlangsung, yaitu dengan cara memberikan *reward* (hadiah) bagi anak yang mampu mengikuti gerakan menari dengan baik dari awal hingga akhir. Refleksi pada pertemuan ke-1 ini akan dilaksanakan pada siklus berikutnya, dengan harapan dapat memperbaiki kegiatan dan antusias anak pada pertemuan ke-2

(2) Pertemuan ke-2

Pada pertemuan ke dua proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan gerak motorik kasar anak sudah berkembang dengan baik, anak sudah terlihat lincah serta tidak ragu-ragu dalam melaksanakan kegiatan menari, anak didik pun terlihat cukup aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut dengan senang.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan terakhir pada siklus II pola pembelajaran telah sesuai dengan yang diharapkan sehingga tindakan penelitian berakhir pada siklus II.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat di tarik kesimpulan dengan menggunakan kegiatan menari dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini di tunjukan melalui kemampuan motorik kasar peserta didik yang telah di amati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun peningkatan motorik kasar peserta didik tersebut dapat di lihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Perbandingan motorik kasar siklus I dan siklus II

No	Kriteria	Siklus	
		I	II
1	Belum Berkembang (BB)	4	2
2	Mulai Berkembang (MB)	3	2
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	1
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	10
Jumlah		15	15

Berdasarkan penjabaran di atas, kemampuan motorik kasar peserta didik mengalami peningkatan di siklus I peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSB) berjumlah 4 Peserta didik di siklus II mengalami peningkatan menjadi 10 Pesertadidik. Kesimpulan yang dapat di tarik adalah melalui

penerapan kegiatan menari dapat meningkatkan motorik kasar di
TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan penelitiann tindakan kelas yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan bahwa pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan menari tarian kreasi non-tradisi di TK Kasih Ibu Putra Buyut Lmpung Tengah sudah baik. hal ini menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar anak dapat di tingkat kan dengan gerakan tarian kreasi non-tradisi.

Ternyata di dapati bahwa perkembangan motorik kasar anak berkembang lebih optimal jika anak tidak hanya melakukan senam saja melainkan harus di selingi dengan kegiatan menari. Setelah melakukan menari tarian kreasi non-tradisi serta dengan menagajarkan maka anak terlihat lebih antusias melakukan gerakan fisik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat penulis simpulkan bahwadalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui seni menari tarain kreasi non-tradisi di TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah. Di petlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan di latih atau di sampaikan.

2. Mengatur jumlah barisan sesuai dengan jumlah anak (mengatur jumlah barisan depan dan belakang)
3. Memberikan materi atau contoh melakukan gerak tarian cowboy
4. Demonstrasi meniru gerakan tarian kreasi non-tradisi
5. Melakukan evaluasi yang telah dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah
 - a. Kegiatan menari tarian kreasi non-tradisi dapat dilakukan sebagai alternatif dalam pengembangan fisik motorik kasar anak terutama dalam melakukan gerak dasar anak (berlari megayun tangan dan kepala, dan mengatungkan tangan) sehingga menjadi kegiatan yang bermakna dan menyenangkan bagi anak.
 - b. Guru hendaknya menginfestasikan kegiatan yang menyenangkan
 - c. Kepala sekolah hendaknya memberikan perhatian yang maksimal dalam mengembangkan pembelajaran.
2. Bagi pendidik

Agar dapat meningkatkan motorik kasar, maka pendidik diharapkan menggunakan yang sesuai seperti menggunakan

kegiatan menari pada penelitian ini. Karena dengan menggunakan kegiatan menari anak lebih tertarik dan senang ketika melakukan kegiatan sehingga kemampuan motorik kasar anak dapat meningkat secara optimal

Alat Pengumpul Data

1. Lebar Opservasi Perkebangan Motorik Kasar

Hari/tanggal :sabtu/ 7-september-1019

Siklus/pertemuan :1(satu)

Berikan tanda centang pada aspek yang di amati.

Aspek yang di amati:

- A. Anak mampu berlari aju kedepan dengan garis lurus
- B. Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala sesuai dengan irama.
- C. Anak mampu mengekspresikan gerakan tangan, ataupun kaki sesuai dengan irama musik.
- D. Mengatungkan tangan kekanan dan kekiri.

Kriteria peberian pencapaian perkebangan

No	Kemampuan yang Di capai	kriteria	deskripsi
1	☆	BB	Peserta didik masih membutuhkan bantuan pendidik selama kegiatan mengajar
2	☆☆	MB	Peserta didik sudah mulai bisa tanpa bantuan pendidik namun masih sering harus di ingatkan
3	☆☆☆	BSH	Peserta didik sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkann oleh pendidik
4	☆☆☆☆	BSB	Peserta didik dapat elakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang di harapkan

Kisi-Kisi Lembar Opservasi Perkebangan Motorik Kasar

	Indikator yang di nilai	item
Karakteristik Motorik kasar	Anak mampu berlari maju ke depan dengan garis lurus	1
	Anak mampu mengekspresikan gerak kepala, tangan ataupun kaki sesuai dengan irama musik	2
	Mengatungkan tangan kekanan dan kekiri	1
Jumlah		4

**Lembar opservasi siklus I pertemuan 1 (pertama) di
TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah**

No	Nama	Aspek Yang Di Amati				Kemampuan Yang Di Capai	Kriteria	Keterangan
		A	B	C	D			
1	Eza	✓				1	BB	
2	Ahmad			✓		1	BB	
3	Alan	✓	✓		✓	3	BSH	
4	Anang		✓			1	BB	
5	Arianda	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
6	Asyifa		✓	✓		2	MB	
7	Reri	✓			✓	2	MB	
8	Devina	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
9	Fitriani			✓		1	BB	
10	Galang				✓	1	BB	
11	Irfan	✓	✓	✓		3	BSH	

12	Amin				✓	1	BB	
13	Faris				✓	1	BB	
14	Anam	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
15	jesika		✓	✓		2	MB	

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Masih Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Alat Pengumpul Data

2. Lebar Opservasi Perkebangan Motorik Kasar

Hari/tanggal : sabtu/14-september-2019

Siklus/pertemuan :1(satu)

Berikan tanda centang pada aspek yang di amati.

Aspek yang di amati:

- A. Anak mampu berlari aju kedepan dengan garis lurus
- B. Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala sesuai dengan irama.
- C. Anak mampu mengekspresikan gerakan tangan, ataupun kaki sesuai dengan irama musik.
- D. Mengatungkan tangan kekanan dan kekiri.

Kriteria peberian pencapaian perkebangan

No	Kemampuan yang Di capai	kriteria	deskripsi
1	☆	BB	Peserta didik masih membutuhkan bantuan pendidik selama kegiatan mengajar
2	☆☆	MB	Peserta didik sudah mulai bisa tanpa bantuan pendidik namun masih sering harus di ingatkan
3	☆☆☆	BSH	Peserta didik sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkann oleh pendidik
4	☆☆☆☆	BSB	Peserta didik dapat elakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang di harapkan

Kisi-Kisi Lembar Opservasi Perkebangan Motorik Kasar

	Indikator yang di nilai	item
Karakteristik Motorik kasar	Anak mampu berlari maju ke depan dengan garis lurus	1
	Anak mampu mengekspresikan gerak kepala, tangan ataupun kaki sesuai dengan irama musik	2
	Mengatungkan tangan kekanan dan kekiri	1
Jumlah		4

**Lembar opservasi siklus I pertemuan 2 (dua) di
TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah**

No	Nama	Aspek Yang Di Amati				Kemampuan Yang Di Capai	Kriteria	Keterangan
		A	B	C	D			
1	Eza	✓			✓	2	MB	
2	Ahmad			✓		1	BB	
3	Alan	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
4	Anang		✓			1	BB	
5	Arianda	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
6	Asyifa		✓	✓	✓	3	BSH	
7	Reri	✓		✓	✓	3	BSH	
8	Devina	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
9	Fitriani		✓	✓		2	MB	
10	Galang				✓	1	BB	
11	Irfan	✓	✓	✓		3	BSH	

12	Amin				✓	1	BB	
13	Faris	✓			✓	2	MB	
14	Anam	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
15	jesika		✓	✓	✓	3	BSH	

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Masih Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Alat Pengumpul Data

3. Lebar Opservasi Perkebangan Motorik Kasar

Hari/tanggal :sabtu/ 21-september-2019

Siklus/pertemuan :2(dua)

Berikan tanda centang pada aspek yang di amati.

Aspek yang di amati:

- A. Anak mampu berlari aju kedepan dengan garis lurus
- B. Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala sesuai dengan irama.
- C. Anak mampu mengekspresikan gerakan tangan, ataupun kaki sesuai dengan irama musik.
- D. Mengatungkan tangan kekanan dan kekiri.

Kriteria peberian pencapaian perkebangan

No	Kemampuan yang Di capai	kriteria	deskripsi
1	☆	BB	Peserta didik masih membutuhkan bantuan pendidik selama kegiatan mengajar
2	☆☆	MB	Peserta didik sudah mulai bisa tanpa bantuan pendidik namun masih sering harus di ingatkan
3	☆☆☆	BSH	Peserta didik sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkann oleh pendidik
4	☆☆☆☆	BSB	Peserta didik dapat elakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang di harapkan

Kisi-Kisi Lembar Opservasi Perkebangan Motorik Kasar

	Indikator yang di nilai	item
Karakteristik Motorik kasar	Anak mampu berlari maju ke depan dengan garis lurus	1
	Anak mampu mengekspresikan gerak kepala, tangan ataupun kaki sesuai dengan irama musik	2
	Mengatungkan tangan kekanan dan kekiri	1
Jumlah		4

**Lembar opservasi siklus II pertemuan 1 (pertama) di
TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah**

No	Nama	Aspek Yang Di Amati				Kemampuan Yang Di Capai	Kriteria	Keterangan
		A	B	C	D			
1	Eza	✓			✓	2	MB	
2	Ahmad			✓		1	BB	
3	Alan	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
4	Anang		✓			1	BB	
5	Arianda	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
6	Asyifa	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
7	Reri	✓		✓	✓	3	BSH	
8	Devina	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
9	Fitriani		✓	✓		2	MB	
10	Galang				✓	1	BB	
11	Irfan	✓	✓	✓		3	BSH	
12	Amin				✓	1	BB	

13	Faris	✓			✓	2	MB	
14	Anam	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
15	jesika	✓	✓	✓	✓	4	BSB	

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Masih Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Alat Pengumpul Data

4. Lebar Opservasi Perkebangan Motorik Kasar

Hari/tanggal :sabtu/28-september-2019

Siklus/pertemuan :2(dua)

Berikan tanda centang pada aspek yang di amati.

Aspek yang di amati:

- A. Anak mampu berlari aju kedepan dengan garis lurus
- B. Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala sesuai dengan irama.
- C. Anak mampu mengekspresikan gerakan tangan, ataupun kaki sesuai dengan irama musik.
- D. Mengatungkan tangan kekanan dan kekiri.

Kriteria peberian pencapaian perkebangan

No	Kemampuan yang Di capai	kriteria	deskripsi
1	☆	BB	Peserta didik masih membutuhkan bantuan pendidik selama kegiatan mengajar
2	☆☆	MB	Peserta didik sudah mulai bisa tanpa bantuan pendidik namun masih sering harus di ingatkan
3	☆☆☆	BSH	Peserta didik sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkann oleh pendidik
4	☆☆☆☆	BSB	Peserta didik dapat elakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang di harapkan

Kisi-Kisi Lembar Opservasi Perkebangan Motorik Kasar

	Indikator yang di nilai	item
Karakteristik Motorik kasar	Anak mampu berlari maju ke depan dengan garis lurus	1
	Anak mampu mengekspresikan gerak kepala, tangan ataupun kaki sesuai dengan irama musik	2
	Mengatungkan tangan kekanan dan kekiri	1
Jumlah		4

**Lembar opservasi siklus II pertemuan 2 (dua) di
TK Kasih Ibu Putra Buyut Lampung Tengah**

No	Nama	Aspek Yang Di Amati				Kemampuan Yang Di Capai	Kriteria	Keterangan
		A	B	C	D			
1	Eza	✓			✓	2	MB	
2	Ahmad			✓		1	BB	
3	Alan	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
4	Anang		✓			1	BB	
5	Arianda	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
6	Asyifa	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
7	Reri	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
8	Devina	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
9	Fitriani	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
10	Galang	✓			✓	2	MB	
11	Irfan	✓	✓	✓	✓	4	BSB	

12	Amin		✓	✓	✓	3	BSH	
13	Faris	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
14	Anam	✓	✓	✓	✓	4	BSB	
15	jesika	✓	✓	✓	✓	4	BSB	

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Masih Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)

Semster	:1 (satu)	Bulan	: September
Kelompok	:B	Minggu Ke	: 9
Hari	:Sabtu	Tanggal	:7 -9-2019
Tema	:lingkungan	Sub Tema	: rumah ku

INDIKATOR

- Menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan
- Memiliki yang mencerminkan hidup sehat
- Menari bersama dan bermain dengan mainan kesukaan

MEDIA ATAU SUMBER BELAJAR

- Soun sistem
- DVD/leptop
- HP

KEGIATAN AWAL

- Bernyanyi dan salam pembuka
- Absensi anak
- Mengucap tata tertib

KEGIATAN INTI

- **Mengamati**
anak mengamati peraturan dalam kegiatan menari
- **Menanya**
anak dan guru tanya jawab tentang kegiatan yang akan di lakukan
- **mengumpulkan informasi**
menari bersama
- **menalar**
anak di tuntut untuk melakukan tarian bersama dan anak di dorong untuk dapat mengikuti gerakan tarian
- **mengomunikasikan informasi**

setelah melakukan kegiatan menari bersama anak di ajak untuk duduk membuat lingkaran dan menyakan kegiatan yang telah di lakukan

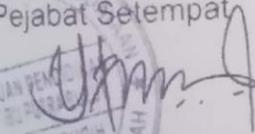
MAKAN / BERMAIN

- Mencuci tangan berdoa sebelum makan dan sesudah makan
- Bermain

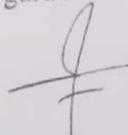
KEGIATAN AKHIR

- Bernyanyi bersama-sama
- Diskusi kegiatan satu hari
- Doa pulang dan salam

Mengetahui,
Pejabat Setempat


YUNI FITRI ASTUTI, S.Pd

lampung tengah, 7 september 2019
guru kelas


soimul khariah

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)

Semster	:1 (satu)	Bulan	: September
Kelompok	:B	Minggu Ke	: 10
Hari	:Sabtu	Tanggal	:14 -9-2019
Tema	:lingkungan	Sub Tema	: rumah ku

INDIKATOR

- Menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan
- Memiliki yang mencerminkan hidup sehat
- Menari bersama dan bermain dengan mainan kesukaan

MEDIA ATAU SUMBER BELAJAR

- Soun sistem
- DVD/leptop
- HP

KEGIATAN AWAL

- Bernyanyi dan salam pembuka
- Absensi anak
- Mengucap tata tertib

KEGIATAN INTI

- **Mengamati**
anak mengamati peraturan dalam kegiatan menari
- **Menanya**
anak dan guru tanya jawab tentang kegiatan yang akan di lakukan
- **mengumpulkan informasi**
menari bersama
- **menalar**
anak di tuntut untuk melakukan tarian bersama dan anak di dorong untuk dapat mengikuti gerakan tarian
- **mengomunikasikan informasi**

setelah melakukan kegiatan menari bersama anak di ajak untuk duduk membuat lingkaran dan menyakan kegiatan yang telah di lakukan

MAKAN / BERMAIN

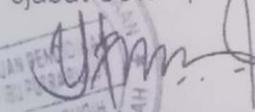
- Mencuci tangan berdoa sebelum makan dan sesudah makan
- Bermain

KEGIATAN AKHIR

- Bernyanyi bersama-sama
- Diskusi kegiatan satu hari
- Doa pulang dan salam

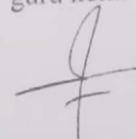
Mengetahui,

Pejabat Setempat


YUNI FITRI ASTUTI, S.Pd

lampung tengah, 7 september 2019

guru kelas



soimul khariah

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)

Semster	:1 (satu)	Bulan	: September
Kelompok	:B	Minggu Ke	: 11
Hari	:Sabtu	Tanggal	:21 -9-2019
Tema	:lingkungan	Sub Tema	: sekolah ku

INDIKATOR

- Menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan
- Memiliki yang mencerminkan hidup sehat
- Menari bersama dan bermain dengan mainan kesukaan

MEDIA ATAU SUMBER BELAJAR

- Soun sistem
- DVD/leptop
- HP

KEGIATAN AWAL

- Bernyanyi dan salam pembuka
- Absensi anak
- Mengucap tata tertib

KEGIATAN INTI

- **Mengamati**
anak mengamati peraturan dalam kegiatan menari
- **Menanya**
anak dan guru tanya jawab tentang kegiatan yang akan di lakukan
- **mengumpulkan informasi**
menari bersama
- **menalar**
anak di tuntut untuk melakukan tarian bersama dan anak di dorong untuk dapat mengikuti gerakan tarian
- **mengomunikasikan informasi**

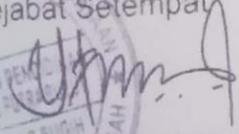
setelah melakukan kegiatan menari bersama anak di ajak untuk duduk membuat lingkaran dan menyakan kegiatan yang telah di lakukan

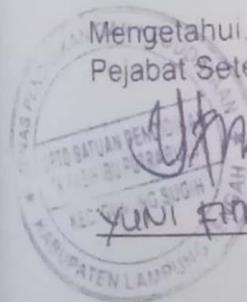
MAKAN / BERMAIN

- Mencuci tangan berdoa sebelum makan dan sesudah makan
- Bermain

KEGIATAN AKHIR

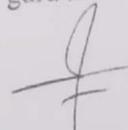
- Bernyanyi bersama-sama
- Diskusi kegiatan satu hari
- Doa pulang dan salam

Mengetahui,
Pejabat Setempat

YUNI FITRI ASTUTI, S.Pd



lampung tengah, 7 september 2019

guru kelas


soimul khariah

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)

Semster	:1 (satu)	Bulan	: September
Kelompok	:B	Minggu Ke	: 12
Hari	:Sabtu	Tanggal	:28 -9-2019
Tema	:lingkungan	Sub Tema	: sekolah ku

INDIKATOR

- Menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan
- Memiliki yang mencerminkan hidup sehat
- Menari bersama dan bermain dengan mainan kesukaan

MEDIA ATAU SUMBER BELAJAR

- Soun sistem
- DVD/leptop
- HP

KEGIATAN AWAL

- Bernyanyi dan salam pembuka
- Absensi anak
- Mengucap tata tertib

KEGIATAN INTI

- **Mengamati**
anak mengamati peraturan dalam kegiatan menari
- **Menanya**
anak dan guru tanya jawab tentang kegiatan yang akan di lakukan
- **mengumpulkan informasi**
menari bersama
- **menalar**
anak di tuntut untuk melakukan tarian bersama dan anak di dorong untuk dapat mengikuti gerakan tarian
- **mengomunikasikan informasi**

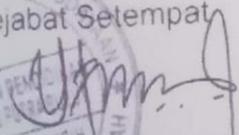
setelah melakukan kegiatan menari bersama anak di ajak untuk duduk membuat lingkaran dan menyakan kegiatan yang telah di lakukan

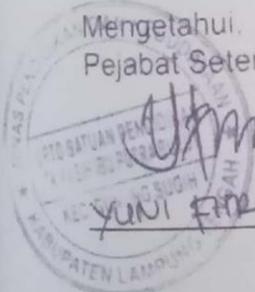
MAKAN / BERMAIN

- Mencuci tangan berdoa sebelum makan dan sesudah makan
- Bermain

KEGIATAN AKHIR

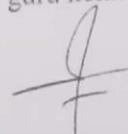
- Bernyanyi bersama-sama
- Diskusi kegiatan satu hari
- Doa pulang dan salam

Mengetahui,
Pejabat Setempat

YUNI FITRI ASTUTI, S.Pd



lampung tengah, 7 september 2019

guru kelas


soimul khariah

Lampiran Dokumentasi



Anak sedang menirukan gerakan tangan ke atas



Anak sedang menirukan gerakan jalan di tempat



Anak sedang menirukan gerakan mengatungkan tangan



Anak sedang menirukan gerakan jalan di tempat



Anak sedang mengikuti gerakan maju kedepankebelakang



Anak sedang mengikuti gerakan berjinjit sambil tanagn di pingang



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nia Rahmawati ysng di lahirkan di kotagajah, 08 november 1996, sebagai anak bungsu dari 2 bersaudara dengan nama orang tua ayah Fekih dan ibu Siti Rohanah, ayah sebagai wirasuasta dan ibu sebagai ibu rumah tangga.

Penulis mengawali pendidikan di TK Darul falah kotagajah pada tahun 2001-2003, kemudian melanjutkan kejenjang SD Negeri 1 Purworejo pada tahun 2003-2009, lalu melanjutkan lagi kejenjang SMP Negeri 2 Kota Gajah pada tahun 2009-2012, setelah itu melanjutkan kejenjang SMA Negeri 3 Metr pada tahun 2012-2015, dan melanjutkan kejenjang perkuliahan pada tahun 2015, penulis masuk ke IAIN Metro menggunakan jalur mandiri.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Aslamualaikum. Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nia Rahmawati
NPM : 1501030017
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENERAPAN KEGIATAN MENARI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR
KELOMPOK B DI TK KASIH IBU PUTRA BUYUT
LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Metro, Oktober 2019
Pembimbing II

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

H. Nindia Yulivulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

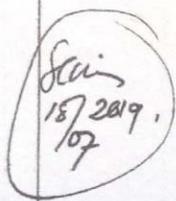
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

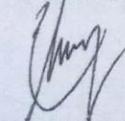
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nia Rahmawati
NPM : 1501030017

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII

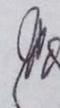
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 03/0019 07	✓		Acc. Outline	
				Kartu Konsultasi tgg terdine. - jgn di ambil dulu.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD



Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 196102101988031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

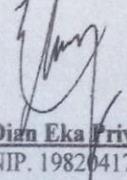
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nia Rahmawati
NPM : 1501030017

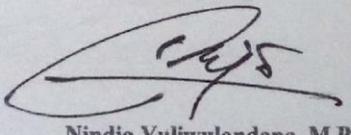
Jurusan : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa		✓	Ace Outline Terdulu BAB I dan II	
	Selasa		✓	Periksa kembali subur/kelebihan di bab II.	
	Rabu		✓	Ace BAB I dan II Terdulu buat APD dan ke: 2.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II


Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Nia Rahmawati Jurusan : PIAUD
NPM : 1501030017 Semester / T A : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	selama .	Acc APO dan kisi? Terdapat ambil data di Cepayan .	

Diketahui :
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,

Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

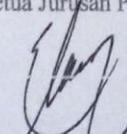
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

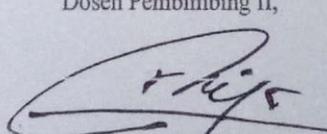
Nama : Nia Rahmawati Jurusan : PIAUD
NPM : 1501030017 Semester / T A : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Kamis	Ace Shopyri Dipap Mulyanti.	

Diketahui :
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Prvantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,


Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroainy.ac.id Email: iainmetro@metroainy.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nia Rahmawati

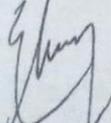
Jurusan : PIAUD

NPM : 1501030017

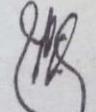
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu. 14/2019. 08	Acc. bab I - III. Dy lanjut ke proses berikut yg.	

Diketahui :
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200902 1 002

Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 196102101988031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nia Rahmawati

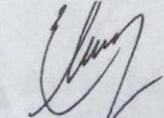
Jurusan : PIAUD

NPM : 1501030017

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin. 7/2019 /10	Ace untuk & Manajemen sistem dan cara & probaile . .	
	11/2019 /10	Ace untuk & Manajemen . .	

Diketahui :
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200902 1 002

Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 196107101988031004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroainy.ac.id Email: iainmetro@metroainy.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nia Rahmawati

Jurusan : PIAUD

NPM : 1501030017

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22/2019. /08	ke. APD. di lanjutkan proses berikutnya.	

Diketahui :

Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200902 1 002

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 196102101988031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

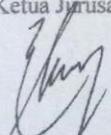
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Nia Rahmawati Jurusan : PIAUD
NPM : 1501030017 Semester / T A : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Senin 22/09/17	- Penerapan Taktik di organisasi di - bulan pertama. <u>Jal. 4</u> Perbaikan news edit pd skripsi. <u>Jal 5 & 6.</u> Perbaikan news petunjuk pd skripsi <u>Jal . 7</u> Retraksi periksa - di tugas ulang.	

Diketahui :
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

* Kartu konsultasi telah selesai - Jgn di ambil.
dulu.
Dosen Pembimbing I,


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

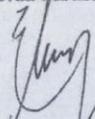
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

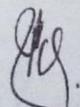
Nama : Nia Rahmawati Jurusan : PIAUD
NPM : 1501030017 Semester / T A : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Cainguts lewin 22/2019 107	<p>Hal : 8</p> <p>Identifikasi msls. diambil dari apa yg di papir ke - pd. C.B.M. (Perbaikan ketrampilan pelayanan).</p> <p>Hal 9 :</p> <p>Beri alat mengapa menui - cobay. Onka yg kas.</p> <p>Hal 12</p> <p>Kihat persamaan & relevansinya. dulu baru jilas ke apa bedanya.</p> <p>Hal 14: Tdk bany kotoq.</p> <p>Hal 21</p> <p>judul gambar hrs jnd. sala kesatuan yg utuh.</p>	

Diketahui :
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I,


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2731/In.28/D.1/TL.00/08/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK KASIH IBU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

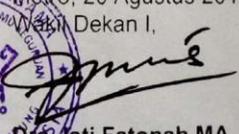
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2730/In.28/D.1/TL.01/09/2019, tanggal 26 Agustus 2019 atas nama saudara:

Nama : **NIA RAHMAWATI**
NPM : 1501030017
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK KASIH IBU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN KEGIATAN MENARI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR KELOMPOK B DI TK KASIH IBU PUTRA BUYUT LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Agustus 2019
Wakil Dekan I,

Isti Fatonah MA
19670531 199303 2 003





**YAYASAN PENDIDIKAN
TK KASIH IBU
PUTRA BUYUT KECAMATAN GUNUNG SUGIH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**
Jalan : Sukoharjo 2 Kode Pos 34161 Hp. 085396451000
Email: tkkasihibu498@yahoo.com

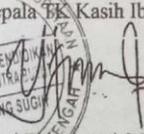


SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 421 / 24 /TK KI/D.a VI.01/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah TK KASIH IBU Putra Buyut Lampung Tengah dengan ini menyatakan bahwa dengan benar:

Nama : Nia Rahmawati
NPM : 1501030017
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : UPAYA MENINGKATKAN GERAK MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN MENARI PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK KASIH IBU PUTRA BUYUT LAMPUNG TENGAH

Telah melaksanakan penelitian pada kelompok B di TK KASIH IBU Putra buyut Lampung Tengah. Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat di pergunakan semestinya.

Lampung tengah, 18 oktober 2019
Kepala TK Kasih Ibu

Yuni Fitri Astuti, S.Pd




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2730/In.28/D.1/TL.01/08/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : NIA RAHMAWATI
NPM : 1501030017
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK KASIH IBU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN KEGIATAN MENARI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR KELOMPOK B DI TK KASIH IBU PUTRA BUYUT LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Agustus 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NIA RAHMAWATI
NPM : 1501030017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR MELALUI
KEGIATAN MENARI DI KELAS B TK KASIH IBU PUTRA BUYUT
LAMPUNG TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Oktober 2019

Ketua Jurusan PIAUD



Dian Eka Priyantoro, M.Pd.

NIP. 198204172009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-812/ln.28/S/OT.01/09/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NIA RAHMAWATI
NPM : 1501030017
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501030017.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 04 Oktober 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195809311981031001



Nomor : B-1468 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2019
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

16 Mei 2019

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nia Rahmawati
NPM : 1501030017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Penerapan Kegiatan Menari Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok B Di TK Kasih Ibu Putra Buyu Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.
NIP. 19820417200912 1 002